

**PENGGUNAAN MEDIA DIORAMA DALAM MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR IPAS SISWA KELAS III B di SDN 027 SAMARINDA ULU
TAHUN PEMBELAJARAN
2024/2025**

PROPOSAL



OLEH :

MARIA ELISABETH LUSIANA
NPM : 2186206007

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHKAM**

SAMARINDA
2025
PENGGUNAAN MEDIA DIORAMA DALAM MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR IPAS SISWA KELAS III B di SDN 027 SAMARINDA ULU
TAHUN PEMBELAJARAN
2024/2025

PROPOSAL

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda*



OLEH :
MARIA ELISABETH LUSIANA
NPM : 2186206007

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM
SAMARINDA
2025

**HALAMAN PERSETUJUAN
UJIAN SKRIPSI**

**PENGGUNAAN MEDIA DIORAMA DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS III B di SDN 027
SAMARINDA ULU TAHUN PEMBELAJARAN
2024/2025**

SKRIPSI

**MARIA ELISABETH LUSIANA
NPM. 2186206007**

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Pengudi Skripsi Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah
Dasar Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda
Hari/Tanggal : Sabtu, 12 April 2025

Pembimbing I



**Gamar Al Haddar, S.Pd.I., M.Pd
NIDN. 2118068601**

Pembimbing II



**Afdal S.Pd., M.Pd
NIDN. 1128078102**



**Ratna Chalimunisa, S.Pd., M.Pd
NIK. 2016.089.215**

HALAMAN PENGESAHAN

PENGGUNAAN MEDIA DIORAMA DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS III B DI SDN 027 SAMARINDA ULU TAHUN PEMBELAJARAN 2024/2025

SKRIPSI

MARIA ELISABETH LUSIANA

NPM. 2186206007

Telah Di Pertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

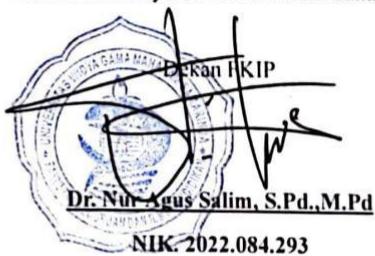
Tanggal 14 April 2025

TIM PENGUJI

		Tanda tangan	Tanggal
Nama ketua	: <u>Ratna Khairunnisa, S.Pd.,M.Pd</u> NIDN. 111909802	(..... )	(18 April 2025)
Pembimbing 1	: <u>Gamar Al Hadar, S.Pd.,M.Pd</u> NIDN. 2118068601	(..... )	(18 April 2025)
Pembimbing 2	: <u>Afdal, S.Pd.,M.Pd</u> NIDN. 1128078102	(..... )	(18 April 2025)
Penguji	: <u>Dr. Nurul Hikmah, M.Pd</u> NIDN. 1127119101	(..... )	(18 April 2025)

Samarinda, 18 April 2025

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda



RIWAYAT HIDUP



Maria Elisabeth Lusiana lahir pada tanggal 3 Juli 2002 di Desa Melati Jaya, Kecamatan Gunung Tabur, Kabupaten Berau, Provinsi Kalimantan Timur. Penulis lahir dari pasangan Agustinus Uje dan There Sia Mbaru yang merupakan anak pertama dari 2 bersaudara. Mempunyai satu orang adik laki-laki. Penulis pertama kali menempuh pendidikan pada tahun 2008 di TK Tunas Melati dan selesai pada tahun 2009, selanjutnya pada tahun yang sama masuk

ke SDN 001 Melati Jaya dan selesai pada tahun 2015,

selanjutnya pada tahun yang sama masuk ke SMPN 2 Gunung Tabur dan selesai pada tahun 2018, selanjutnya pada tahun yang sama masuk ke SMAN 5 Berau dan lulus pada tahun 2021. Pendidikan berikutnya diperguruan tinggi Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang dimulai pada tahun 2021 di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dengan program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

*“Rasa lelahmu dalam perkuliahan tidak sebanding dengan rasa lelah yang
membayaimu kuliah”*

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan:

Untuk kedua orang tua saya yaitu bapak Agustinus Uje dan ibu There Sia Mbaru, saudara saya Julius Gajo dan seluruh keluarga besar saya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Kepada yang terhormat dosen-dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah membantu dan membimbing segala hal dalam pembuatan skripsi ini. Serta untuk kedua sahabat saya Priska Wulan Rahayu Ndaro Resi dan Yuniyati Mertince yang memberikan motivasi dan dukungan kepada saya selama menempuh pendidikan.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Maria Elisabeth Lusiana
NPM : 2186206007
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Alamat : Desa Melati Jaya, Kecamatan Gunung Tabur, Kabupaten
Berau

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini belum pernah diajukan kepada lembaga pendidikan tinggi manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun
2. Skripsi ini benar-benar karya penulis dan bukan merupakan jiplakan karya orang lain
3. Penulis bersedia menanggung semua konsekuensi dari kampus jika ternyata dikemudian hari diketahui atau terbukti secara sah meyakinkan bahwa skripsi tersebut merupakan jiplakan.

Samarinda, 11 April 2025



Maria Elisabeth Lusiana
NPM: 2186206007

ABSTRAK

Maria Elisabeth Lusiana, 2025. Penggunaan Media Diorama Dalama Meningkatkan Hasil Belajaar IPAS Siswa Kelas III B di SDN 027 Samarinda Ulu Tahun Pembelajaran 2024/2025. Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Penelitian ini dibimbing oleh Gamar Al Haddar, S.Pd.I., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I dan Afdal, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II

Penulisan ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa di kelas III B SDN 027 Samarinda Ulu pada muatan pelajaran ilmu pengetahuan dan sosial (IPAS). Penelitian ini bertujuan untuk hasil meningkatkan hasil belajar ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS) siswa kelas III B di SDN 027 Samarinda Ulu dengan menggunakan media diorama pada muatan pelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS) disesuaikan dengan materi yang dipelajari. Metode penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan tiga siklus yang masing-masing siklus terdiri 2 pertemuan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III B yang berjumlah 28 orang, terdiri dari 15 siswa dan 13 siswi di SDN 027 Samarinda Ulu. Tiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Presentase ketuntasan hasil belajar siswa pada pra siklus muatan pelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS) mendapatkan hasil presentase 20% dengan nilai rata-rata 40. Pada siklus I presentase ketuntasan hasil belajar yang diperoleh meningkat dari pra siklus sebesar 70% dengan niali rata-rata 73,5. Lalu pada siklus II presentase ketuntasan hasil belajar siswa mengalami peningkatan dengan presentase ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 83,33% dengan nilai rata-rata 75. Di lanjutkan pada siklus III, hasil yang diperoleh mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan siklus sebelumnya dengan hasil presentase ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 90% dan niali rata-rata 79,16. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media diorama pada muatan pelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III B SDN 027 Samarinda Ulu.

Kata kunci: *Hasil belajar IPAS, Penggunaan Media Diorama*

ABSTRACT

Maria Elisabeth Lusiana, 2025. The Use of Diorama Media in Improving the Learning Outcomes of Grade III B Students in SDN 027 Samarinda Ulu in the 2024/2025 Academic Year. Thesis, Elementary School Teacher Education Department. Faculty of Teacher Training and Education. This research was supervised by Gamar Al Haddar, S.Pd.I., M.Pd., as Supervisor I and Afdal, S.Pd., M.Pd., as Supervisor II

This writing is motivated by the low learning outcomes of students in grade III B of SDN 027 Samarinda Ulu in the content of science and social sciences (IPAS). This study aims to improve the learning outcomes of grade III B students in SDN 027 Samarinda Ulu by using diorama media in the content of science and social sciences (IPAS) adjusted to the material being studied. This research method uses classroom action research (CAR) with three cycles, each cycle consisting of 2 meetings. The subjects of this study were 28 students of class III B, consisting of 15 male and 13 female students at SDN 027 Samarinda Ulu. Each cycle consists of four stages, namely planning, implementation, observation, and reflection. The percentage of student learning outcomes completion in the pre-cycle of natural and social science (IPAS) learning content obtained a percentage of 20% with an average value of 40. In cycle I, the percentage of learning outcomes completion obtained increased from the precycle by 70% with an average value of 73.5. Then in cycle II the percentage of student learning outcomes completion increased with a percentage of student learning outcomes completion of 83.33% with an average value of 75. Continued in cycle III, the results obtained increased when compared to the previous cycle with a percentage of student learning outcomes completion of 90% and an average value of 79.16. Based on the results of the study, it can be concluded that using diorama media in the natural and social sciences (IPAS) subject matter can improve the learning outcomes of class III B students of SDN 027 Samarinda Ulu.

Keywords: *IPAS learning outcomes, Use of Diorama Media*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas Rahmatnya sehingga penyusunan skripsi yang berjudul “Penggunaan Media Diorama Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III B di SDN 027

Samarinda Ulu Tahun Pembelajaran 2024/2025” ini dapat diselesaikanguna melengkapi persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.

Rasa terima kasih saya yang terbesar dan terucap jauh dari hati kecil yang paling dalam. Saya persembahkan kepada kedua orang tua tercinta dan kepada saudara kandung saya, yang selalu memberikan doa, dukungan, perhatian, semangat, serta seluruh kasih sayangnya.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu hingga penyelesaian penyusunan proposal skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Husaini Usman, M.Pd., MT. selaku Rektor Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan izin kepada kami untuk melanjutkan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
2. Bapak Dr. Arbain, M. Pd, selaku wakil rektor Bidang Akademik Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan izin kepada kami untuk melanjutkan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
3. Bapak Dr. Nur Agus Salim, M.Pd sebagai dekan FKIP Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan studi ke Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
4. Ibu Dr. Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd sebagai ketua Program Studi PGSD yang memberikan izin dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Gamar Al Haddar, S.Pd.I., M.Pd sebagai dosen pembimbing I yang sangat membantu penulis berupa ilmu pengetahuan, saran dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Afdal, S.Pd., M.Pd sebagai dosen pembimbing ke 2 yang memberi bimbingan, ilmu pengetahuan, serta arahan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Dr. Nurul Hikmah, M.Pd, sebagai dosen penguji yang memberikan saran dan masukan dalam penyusunan proposal.

8. Kepada seluruh Dosen program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang dengan sabar dan ikhlas memberikan pengajaran dan ilmu pengetahuan selama menjalani studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
9. Kepada SDN 027 Samarinda Ulu, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
10. Kepada kedua orang tua saya bapak Agustinus Uje dan ibu Theresia Mbaru yang selalu mendukung, memberikan motivasi, doa, semangat, dan kasih sayang kepada penulis.
11. Kepada saudara kandung saya satu-satunya Julius Gajo yang telah mendukung dan memberikan motivasi dan semangat kepada penulis.
12. Kepada ketiga sahabat saya Priska Wulan Rahayu Ndaro Resi, Yuniyatni Martince dan Ramayanti yang memberikan semangat, motivasi, dan kebersamaan yang tak terlupakan.
13. Kepada teman-teman kelas A angkatan 2021 yang telah memberikan arahan, masukkan dan juga memberikan banyak kenangan dan kebersamaan selama perkuliahan.

Dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan untuk itu segala saran dan kritik yang berguna bagi hasil penelitian ini sangat diharapkan. Semoga apa yang tertuliskan dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan penulis.

DAFTAR**ISI**

HALAMAN JUDUL **i**

LEMBAR PERSETUJUAN **ii**

SURAT PERNYATAAN **iii**

HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Diagnosis Permasalahan Kelas	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Kegunaan Penelitian	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	5
A. Deskripsi Konseptual	5
B. Kajian Penelitian yang Relevan	8
C. Kerangka Pikir (Rancangan Pemecahan Masalah)	10
D. Hipotesis Tindakan	11
BAB III METODE PENELITIAN	12
A. Desain Penelitian Tindakan	12

B. Waktu Penelitian	13
C. Deskripsi Tempat Penelitian	13
D. Subjek dan Karakteristiknya	13
E. Skenario Tindakan	13
F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	15
G. Kriteria Keberhasilan Tindakan	21
H. Teknik Analisis Data	22

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	21
B. Pembahasan	48
C. Temuan Penelitian	53
D. Keterbatasan Penelitian	54

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan	56
B. Implikasi	56
C. Saran	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Bagan Kerangka Berpikir	10
Gambar 2 Model Penelitian Kurt Lewin	13
Gambar 3 Diagram Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Pra Siklus	23
Gambar 4 Diagram Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I	31
Gambar 5 Diagram Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus II	40
Gambar 6 Diagram Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus III	48
Gambar 7 Diagram Presentase Ketuntasan Hasil Belajar siswa	50

Gambar 8 Diagram Presentase Aktifitas Siswa	51
Gambar 9 Diagram Presentase Aktivitas Guru	52

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Deskripsi Frekuensi Bergolong Hasil Belajar sumber (Suprapti 2021)...21

Tabel 2 Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pra siklus 22

Tabel 3 Analisis Data Hasil Belajar Siswa 49

Tabel 4 Kelebihan dan Kekurangan Pada Siklus 54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat izin penelitian 60

Lampiran 2. Surat balasan penelitian dari sekolah..... 61

Lampiran 3. Surat keterangan telah melaksanakan penelitian 62

Lampiran 4. Daftar hadir siswa kelas III B SDN 027 Samarinda ulu Maret ...
..... 63

Lampiran 4. Jadwal pertemuan penelitian 65

Lampiran 5. Modul ajar I 68

Lampiran 6. Modul ajar II-III..... 77

Lampiran 7. Kisi-kisi soal siklus I 83

Lampiran 8. Kisi-kisi soal siklus II 85

Lampiran 9. Kisi-kisi soal siklus III 87

Lampiran 10. Soal sumatif siklus I 89

Lampiran 11. Kunci jawaban soal sumatif siklus I 93

Lampiran 12. Soal sumatif siklus II 94

Lampiran 13. Kunci jawaban siklus II 97

Lampiran 14. Soal sumatif siklus III 98

Lampiran 15. Kunci jawaban siklus III	101
Lampiran 16. Lembar observasi aktivitas siswa I	106
Lampiran 17. Lembar observasi aktivitas siswa II.....	109
Lampiran 18. Lembar observasi aktivitas siswa III	112
Lampiran 19. Lembar observasi guru mengajar siklus I	115
Lampiran 20. Lembar observasi guru mengajar siklus II	117
Lampiran 21. Lembar observasi guru mengajar siklus III	119
Lampiran 22. Lembar hasil kerja soal sumatif siklus I	121
Lampiran 23. Lembar hasil kerja soal sumatif siklus II	122
Lampiran 24. Lembar hasil kerja soal sumatif siklus III	123
Lampiran 25. Lembar hasil belajar siswa pra sklus, siklus I, siklus II, siklus III	124
Lampiran 26. Dokumentasi kegiatan siklus I	127
Lampiran 27. Dokumentasi kegiatan siklus II	130
Lampiran 28. Dokumentasi kegiatan siklus III	133

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Guru merupakan pelaksana proses belajar-mengajar sehingga keberhasilan pendidikan sangat bergantung terhadap kualitas pengajarannya. Dalam kegiatan belajar-mengajar, salah satu peran penting guru adalah membuat pengetahuan yang diajarkan dapat mudah diterima oleh siswa. Tidak hanya berperan dalam pengajaran pengetahuan, guru juga banyak berperan dalam proses pembelajaran di luar ilmu pengetahuan. Kurangnya pemahaman dalam pembelajaran dapat disebabkan dari beberapa faktor. Salah satunya adalah kurangnya rasa peka seorang guru sebagai pengajar dalam proses pembelajaran di sekolah. Ini menyebabkan berkurangnya pemahaman anak khususnya anak sekolah dasar. Kurangnya daya tangkap terhadap sesuatu yang dilihat dan didengar oleh anak sekolah dasar, maka peran guru sangat dibutuhkan terhadap anak didik yang daya pemahaman terhadap sesuatu terbilang rendah (Zulfatunnisa, 2022). Guru perlu memiliki berbagai keterampilan khusus untuk membuat pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan agar siswa dapat bersemangat dalam belajar, salah satunya dengan menggunakan media yang menarik.

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pengembangan kualitas sumber daya manusia. Di tingkat dasar, diperlukan untuk membangun fondasi pengetahuan siswa. Di SDN 027 Samarinda Ulu, mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) kerap kali dianggap sulit oleh siswa. Hal ini disebabkan oleh kurangnya daya tarik dalam metode pembelajaran yang digunakan, yang cenderung konvensional dan kurang interaktif. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam metode pembelajaran agar siswa lebih tertarik dan bersemangat dalam belajar.

Salah satu media yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar adalah diorama. Diorama adalah model tiga dimensi yang

menggambarkan suatu situasi atau konsep, yang dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik. Dengan menggunakan media diorama

1

dalam pembelajaran, siswa tidak hanya menjadi lebih aktif, tetapi juga dapat mengembangkan kreativitas dan keterampilan berpikir kritis mereka. Sebagai media pembelajaran yang visual, diorama dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan menarik bagi siswa.

Penerapan media diorama di kelas 3B diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPAS. Di dalam pembelajaran media yaitu sebuah aspek penting yang dapat menyampaikan informasi dari pendidik kepada peserta didik. Media merupakan alat untuk menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pembelajaran. Media pembelajaran ialah segala sesuatu yang bisa dimanfaatkan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat menarik perhatian murid, menarik perhatian, minat serta pikiran dan perasaan murid di dalam kegiatan pembelajaran untuk memcapai tujuan pembelajaran tertentu (Teknologi et al., 2024) . Namun di SDN 027 SamarindaUlu, penggunaan media diorama masih jarang dilakukan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penggunaan media diorama terhadap hasil belajar siswa dan untuk mengetahui sejauh mana media ini dapat menjadi alternatif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada proses belajar mengajar di kelas 3B SDN 027 Samarinda Ulu pada saat pelaksanaan kegiatan pengenalan lingkungan sekolah (PLP), masih terdapat siswa yang hasil belajarnya belum maksimal. Hal ini menunjukkan bahwa rendahnya hasil belajar siswa, terutama pada muatan pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Rendahnya kualitas pembelajaran dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah sesuatu pengaruh yang berasal dari dalam diri peserta didik yaitu perhatian, sikap, bakat, dan kemampuan seorang peserta didik. Sedangkan faktor eksternal faktor yang dipengaruhi dari luar misalnya perhatian dalam proses pembelajaran, sarana

dan prasarana pembelajaran bimbingan orang tua pada pembelajaran di rumah fasilitas dan kebutuhan yang menjadikan oleh orang tua serta faktor lingkungan sekitar yang menyebabkan salah satu dari faktor yang mempengaruhi minat belajar.

Lingkungan sekolah termasuk ke dalam salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi proses belajar seorang peserta didik. Di dalam proses belajar mengajar guru merupakan peran penting untuk membantu dalam meningkatkan minat belajar di sekolah. Kemudian lingkungan keluarga juga mempengaruhi minat belajar peserta didik contohnya seperti memberikan fasilitas untuk belajar saat anaknya membutuhkan fasilitas belajar guna untuk memudahkan anak dalam semangat untuk belajar. Kemudian dukungan dan motivasi dari orang tua dapat membantu anak lebih semangat dan menumbuhkan kreativitas dalam dirinya (Rina Dwi Muliani & Arusman, 2022). Oleh karena itu, perlu dirancang pembelajaran yang dapat menumbuhkan semangat dan kreativitas siswa, dengan menggunakan atau menerapkan media pembelajaran yang menarik minat dan hasil belajar siswa di sekolah.

Hasil belajar siswa harus ditingkatkan, khususnya pada muatan pelajaran IPAS sesuai dengan permasalahan diatas karena hasil akhirnya yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan siswa setelah mengikuti pembelajaran. Hasil belajar merupakan hal yang berhubungan dengan kegiatan belajar karena kegiatan belajar merupakan proses. Hasil belajar terdiri dari segenap ranah psikologis. Hal itu terjadi sebagai akibat atau dampak dari pengalaman dan proses belajar siswa dalam ruang kelas di sekolah (Nabillah & Abadi, 2019). Oleh karena itu, hasil belajar siswa perlu ditingkatkan dengan melakukan upaya yang bertujuan meningkatkan pembelajaran yang lebih baik. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka dapat diupayakan menggunakan tindakan yang mampu membuat aktivitas siswa terlihat aktif dalam pembelajaran, salah satunya dengan menggunakan media diorama untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami apa yang dipelajari.

Berdasarkan masalah pada latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul tentang penggunaan media diorama dalam meningkatkan hasil belajar ipas siswa kelas 3B di SDN 027 Samarinda Ulu”.

B. Diagnosis permasalahan kelas

1. Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) masih dianggap sulit
2. Anak-anak kurang paham jika hanya dijelaskan saja tanpa menggunakan media ajar
3. Media diorama ini masih jarang digunakan di SDN 027 Samarinda Ulu tahun pembelajaran 2024/2025

C. Rumusan masalah

Bagaimana penggunaan media diorama dalam meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas 3B di SDN 027 Samarinda Ulu tahun pembelajaran 2025?

D. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas 3B di SDN 027 Samarinda Ulu Tahun pembelajaran 2024/2025 dengan menggunakan media diorama

E. Kegunaan penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat serta berguna bagi beberapa pihak, diantaranya:

- a. Bagi Guru

Dapat digunakan guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dengan upaya penggunaan media diorama yang tepat dan dapat dijadikan acuan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

- b. Bagi Siswa

Manfaat bagi siswa adalah dapat membantu siswa memahami konsep dengan cara yang lebih visual dan interaktif, membuat materi pembelajaran lebih menarik serta meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Bagi Penulis

Dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media diorama pada proses belajar mengajar

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan salah satu alat ukur untuk melihat capaian belajar siswa seberapa jauh siswa dapat memahami dan menguasai materi pelajaran yang telah diberikan oleh guru (Afdal et al., 2024)

Hasil belajar adalah tingkat penguasaan peserta didik terhadap tujuan-tujuan khusus yang ingin dicapai dalam unit-unit program pengajaran atau tingkat pencapaian terhadap tujuan-tujuan umum pengajaran (Darmawan Harefa, 2023)

Sedangkan menurut (Nuralan, 2022) Hasil belajar tersebut berupa kapabilitas. Di mana setelah belajar siswa individu akan memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap dan nilai.

Hasil belajar juga dapat diartikan sebagai bagian yang tak terpisahkan dari adanya interaksi, proses, dan evaluasi belajar. Hasil belajar siswa tidak akan pernah sama, ada siswa yang mendapatkan hasil yang memuaskan dan ada juga siswa yang mendapatkan hasil tidak memuaskan. Hal ini tidak terlepas dari cara, metode yang digunakan oleh guru untuk memaparkan pembelajaran yang diberikan.

B. Media Diorama

Pengaruh media diorama sangat bermanfaat untuk menjelaskan proses pembelajaran yang sebelumnya abstrak menjadi lebih konkret, dengan demikian siswa dapat menggambarkan keadaan asli dari materi pembelajaran melalui media diorama. Media diorama dapat mempermudah siswa memahami konsep dari materi yang dipelajari yang akan mempengaruhi hasil belajar setiap siswa. Media diorama adalah media pembelajaran yang menggambarkan penampakan tiga dimensi dari suatu peristiwa sebenarnya kedalam bidang ilustrasi yang lebih kecil, namun demikian media diorama dapat terbagi menjadi tiga jenis media diorama, yakni: media diorama terbuka, media diorama tertutup serta media diorama lipat (Maulana et al.,

2022)

6

1. Macam-macam Media Diorama

- a. Diorama terbuka, yaitu diorama yang tidak memiliki sekat pembatas
- b. Diorama tertutup, yaitu diorama yang dibatasi oleh dinding atau sekat kanan
- c. Diorama lipat, yaitu diorama yang dirancang dari bahan kertas yang bias dilipat dan mempunyai tiga dinding yang bersatu dimana sudut ruangan samping kanan dan kiri bias dibuka atau ditutup

2. Manfaat Media Diorama

Media diorama dapat memberikan berbagai manfaat, seperti memvisualisasikan objek yang sebenarnya, memberi kesamaan dalam persepsi, mengubah konsep yang mulanya abstrak menjadi konkret, mengubah kondisi belajar lebih efektif, dan menarik sehingga pembelajaran menjadi terarah.

Media diorama memberikan manfaat dalam pembelajaran sebagai berikut

:

- a. Dapat menduplikasi objek yang sebenarnya
- b. Dapat memberikan suasana pelajaran yang menyenangkan
- c. Menarik perhatian siswa

3. Langkah-langkah Penggunaan Media Diorama

a. Persiapan

Kegiatan persiapan diisi dengan menyiapkan media beserta lembar kerja siswa yang akan digunakan siswa. Lalu menetapkan bahwa media tersebut digunakan secara klasikal dan kelompokkelompok kecil. Ketika penggunaan media digunakan secara klasikal, posisi siswa disiapkan berjajar seperti biasanya karena diorama dapat dilihat hingga bagian belakang kelas, sedangkan ketika media digunakan secara kelompok, posisi siswa duduk melingkar dalam satu kelompok.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran IPAS tentang kota atau kabupaten tempat aku tinggal dengan menggunakan media diorama (peta)

dilaksanakan dengan meminta siswa untuk mengamati diorama yang telah disediakan guru lalu hasil pengamatan yang telah didapat dituliskan ke dalam lembar kerja siswa yang telah disediakan. Berikut rincian pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media diorama:

1. Pada perlakuan pertama, siswa mengumpulkan data tentang namanama kota dan kabupaten yang ada di dalam diorama serta mengklasifikasikannya.
2. Pada perlakuan kedua, siswa mengumpulkan data tentang berapa banyak kota serta nama kabupaten yang ada di dalam diorama.
3. Pada perlakuan ketiga, siswa mengumpulkan data tentang ciri khas dari masing-masing kota dan kabupaten yang ada di dalam diorama

c. Tindak lanjut

Untuk memantapkan pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan serta keberhasilan pembelajaran melalui media diorama. Siswa diberi tes formatif pada setiap perlakuan *post-test* pada akhir pembelajaran tentang kota atau kabupaten tempat aku tinggal

4. Kelebihan dan Kekurangan Media Diorama

1. Kelebihan Media Diorama

- a. Dengan menggunakan media diorama peserta didik akan lebih kreatif dan peserta didik tidak bosan dengan pembelajaran di kelas.
- b. Mampu menggambarkan objek sesuai dengan keadaan nyata.
- c. Dapat digunakan berulang kali, tidak hanya sekali pemakaian.
- d. Penggunaan media diorama dapat memicu atau menarik minat dan motivasi siswa untuk mendapatkan pengalaman belajar yang lebih baik.

2. Kekurangan Media Diorama

- a. Tidak semua guru dan peserta didik kreatif, alat-alat yang digunakan pun sangat rumit dan membutuhkan kesabaran yang tinggi dalam membuatnya.
- b. Membutuhkan biaya dan jangka waktu karena sifatnya tiga dimensi.
- c. Memerlukan ruang penyimpanan yang luas dan perawatan yang rumit.
- d. Membutuhkan kreativitas guru dalam pembuatannya.

C. Kajian Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh (Mara et al., 2025) dengan judul “Penerapan Model *Kooperatif Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Ekosistem Bantuan Media Diorama Untuk Siswa Kelas 3”. Hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan di SDN Karangbesuki 4 pada siswa kelas III menunjukkan bahwa penerapan media diorama pada materi ekosistem memiliki efek positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) lebih baik dibandingkan dengan tahap prasiklus. Pada tahap prasiklus ini, data menunjukkan bahwa dari total 24 siswa belum mencapai indikator keberhasilan pembelajaran. Rata-rata nilai siswa kelas III Karangbesuki 4 adalah 39,17 dengan nilai tertinggi 60 dan nilai terendah 26.

Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti saat ini adalah sama-sama meneliti tentang penggunaan media diorama dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan penulis saat ini adalah dihubungkan dengan kelas III di SDN 027 Samarinda Ulu Tahun pembelajaran 2024/2025, Penggunaan media diorama dalam meningkatkan hasil belajar IPAS, sedangkan penelitian yang dilakukan

oleh (Mara, dkk 2025) adalah dihubungkan dengan siswa kelas III di SDN Karangbesuki 4 Tahun pembelajaran 2024/2025, penggunaan media diorama pada materi ekosistem dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS.

2. Penelitian relevan yang dilakukan oleh (Husna, dkk 2024) dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan Media Diorama Pada Pelajaran IPA Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III SD”, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Berdasarkan data hasil dari penelitian, penerapan model pembelajaran PBL berbantuan media diorama pada pelajaran IPA kelas 3 SD terjadi sebuah peningkatan hasil belajar yang signifikan yang diperoleh peserta didik. Penelitian ini mengacu pada empat tahap diantaranya perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. hasil belajar siswa mengalami peningkatan ketuntasan hasil belajar dari setiap siklus yang dilaksanakan yaitu siklus I dan siklus II. siklus 1 memperoleh rata-rata nilai sebesar 71 dimana angka tersebut belum mencapai KKTP. Dan siklus II mendapatkan rata-rata nilai sebesar 83, dimana angka tersebut mencapai bahkan melebihi KKTP yaitu diatas 75. Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis saat ini adalah sama-sama meneliti tentang penggunaan media diorama dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan penulis saat ini adalah dihubungkan dengan kelas III di SDN 027 Samarinda Ulu Tahun

pembelajaran 2024/2025, penggunaan media diorama dalam meningkatkan hasil belajar IPAS, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Husnah, dkk 2024) berbeda pada tempat dan materi siklus hidup makhluk hidup mata pelajaran IPA.

3. Penelitian relevan yang dilakukan oleh (Sya et al., 2024) dengan judul

“Penelitian Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Diorama Metamorfosis Terhadap Hasil Belajar IPAS”.

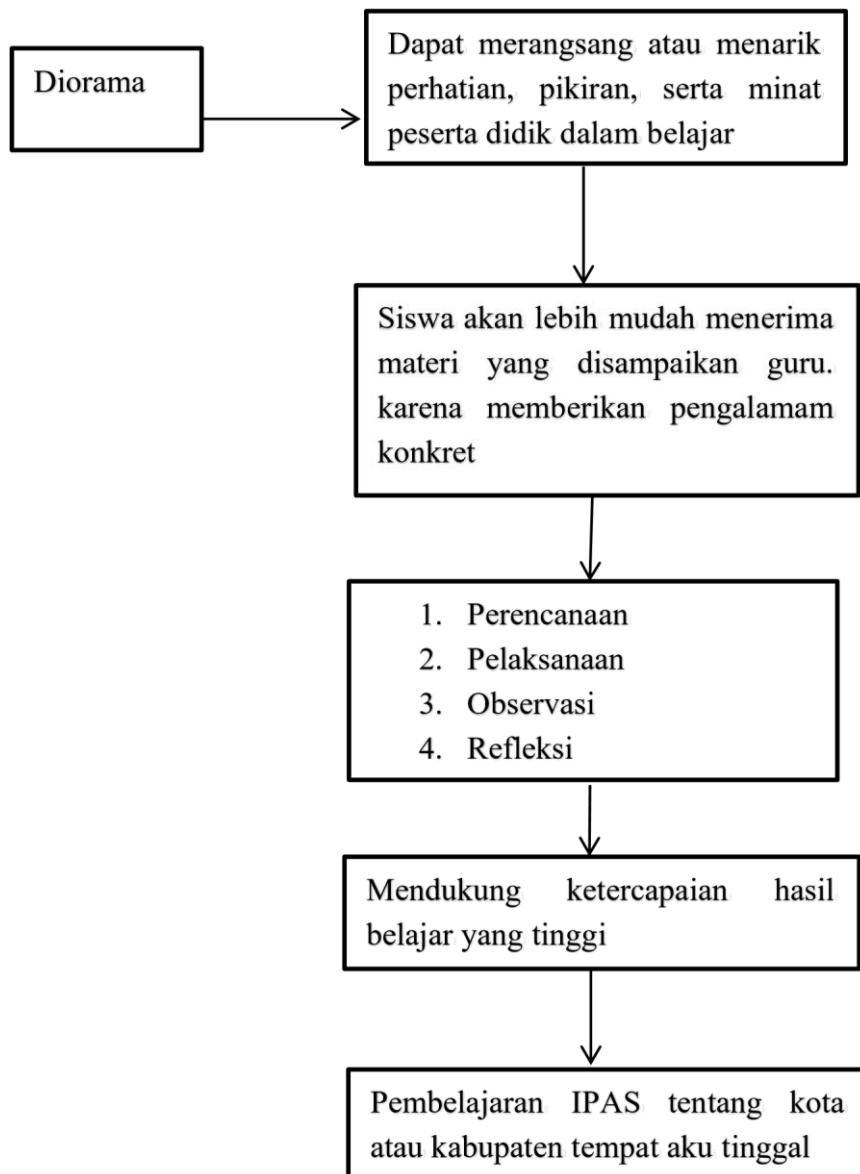
Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis saat ini adalah sama-sama meneliti tentang penggunaan media diorama dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan penulis saat ini adalah dihubungkan dengan kelas III di SDN 027 Samarinda Ulu

Tahun pembelajaran 2024/2025. Penggunaan media diorama dalam meningkatkan hasil belajar IPAS, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Sya'diah, dkk 2024) adalah di hubungkan dengan penelitian pengembangan media pembelajaran interaktif diorama metamorfosis terhadap hasil belajar IPAS di SDN 2 Jurang.

Berdasarkan dari ketiga penelitian relevan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media diorama sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, serta membantu meningkatkan kemampuan baik keterampilan maupun pengetahuan siswa dalam pembelajaran.

D. Kerangka Pikir (Rancangan Pemecahan Masalah)



Gambar 1. Bagan Kerangka Berpikir

Hasil belajar merupakan hal yang berhubungan dengan kegiatan belajar karena kegiatan belajar merupakan proses. Hasil belajar terdiri dari segenap ranah psikologis. Hal itu terjadi sebagai akibat atau dampak dari pengalaman dan proses belajar siswa dalam ruang di sekolah. Adapun faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan eksternal.

Faktor internal adalah sesuatu pengaruh yang berasal dari dalam diri peserta didik yaitu perhatian, sikap, bakat, dan kemampuan seorang peserta didik. Sedangkan faktor eksternal faktor yang dipengaruhi dari luar misalnya perhatian dalam proses pembelajaran, sarana dan prasarana pembelajaran bimbingan orang tua pada pembelajaran di rumah fasilitas dan kebutuhan yang menjadikan oleh orang tua serta faktor lingkungan sekitar yang menyebabkan salah satu dari faktor yang mempengaruhi minat belajar.

E. Hipotesis Tindakan

Dari literatur pembahasan di atas, dapat dirumuskan hipotesis penelitian, yaitu, penggunaan media diorama efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPAS pada siswa kelas III B di SDN 027 Samarinda Ulu tahun pembelajaran 2024/2025.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian Tindakan

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas berasal dari istilah bahasa Inggris *Classroom Action Research*, yang dikenal dengan singkatan PTK yaitu penelitian yang dilakukan di kelas oleh guru/peneliti untuk mengetahui yang berarti penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subyek penelitian di kelas tersebut (Azizah, 2021)

Pengertian Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* adalah penelitian praktis yang dimaksudkan untuk memperbaiki pembelajaran di kelas (Sinulingga, 2020). Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian tindakan yang diterapkan untuk perbaikan dan pengembangan atau refleksi guru dalam pembelajaran baik itu dalam hal praktik, pemahaman pembelajaran dan situasi dalam pelaksanaan (Nasirun et al., 2021).

Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan kelas yang kegiatan tiap siklus dalam penelitian ini terdiri dari: 1) Perencanaan, 2) tindakan, 3) Observasi, dan 4) refleksi.

Menurut (Muslimin, Musrifah, 2024) Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu penelitian di kelas oleh peneliti atau bersama-sama dengan orang lain untuk memecahkan masalah, memperbaiki mutu dan meningkatkan hasil pembelajaran melalui suatu tindakan tertentu dalam suatu siklus. Sedangkan menurut (Adianto, 2022) Penelitian Tindakan Kelas atau PTK adalah jenis penelitian yang dilakukan oleh guru berupa tindakan khusus untuk memperoleh hasil belajar siswa agar lebih maksimal dari sebelumnya.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penerapan

tindakan dalam kelas dengan melakukan tindakan tertentu atau menggunakan
kaidah metode

13

penelitian yang dilakukan selama beberapa periode atau siklus, untuk memecahkan masalah dibidang pendidikan.

B. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian akan dilaksanakan yaitu di bulan Februari 2025 pada semester genap tahun pembelajaran 2024/2025.

C. Deskripsi Tempat Penelitian

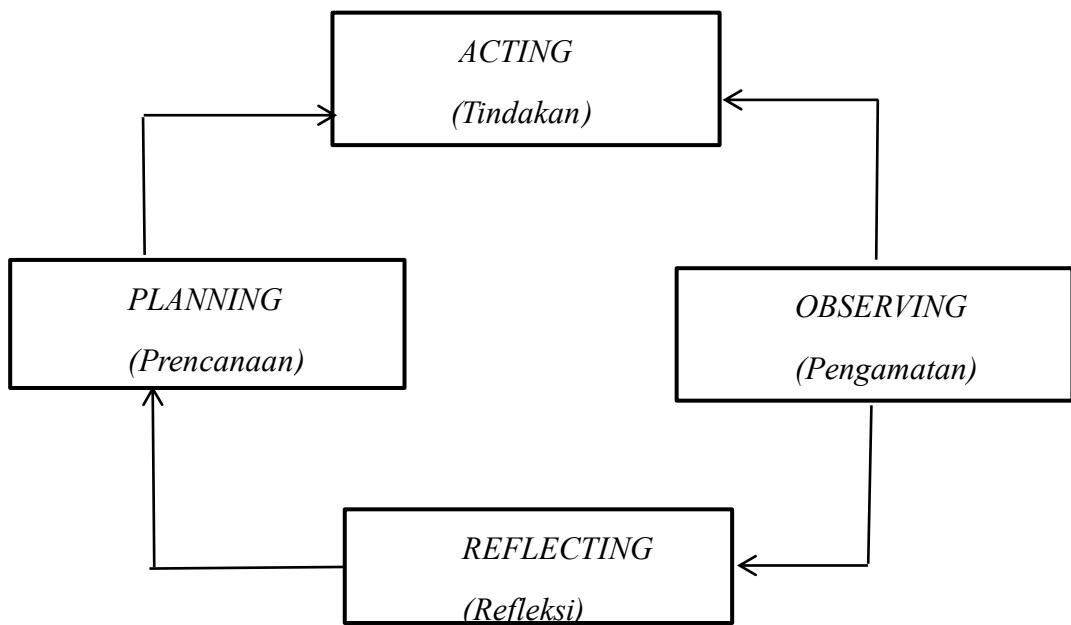
Penelitian ini dilaksanakan dikelas III B SDN 027 Samarinda Ulu yang beralamat di Jl. Pramuka, Kecamatan Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur.

D. Subjek dan Karakteristiknya

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III B SDN 027 Samarinda Ulu dengan jumlah siswa 28 orang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 13 siswi perempuan. Mata pelajaran yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah mata pelajaran IPAS materi Kota atau Kabupaten tempat aku tinggal dikelas III B.

E. Skenario Tindakan

‘ Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan dalam 3 tahap, yakni prasiklus, siklus I, dan siklus II.



Gambar 2. Model Penelitian Kurt Lewin

Sebelum dilakukan penelitian tindakan kelas, penulis terlebih dahulu melakukan penelitian pendahuluan (Prasiklus) dengan cara observasi terhadap proses dan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan. Dilakukannya penelitian pendahuluan ini adalah untuk menemukan permasalahan pembelajaran yang terjadi pada proses pembelajaran dikelas III pada pembelajaran IPAS.

Masing-masing siklus mencakup empat langkah pokok, yaitu *plan* (perencanaan), *act* (tindakan), *observe* (pengamatan) dan *reflect* (refleksi/perenungan). Penelitian ini akan dilaksanakan secara bertahap dalam siklus yang akan yang akan disesuaikan dengan kondisi dilapangan. Prosedur pelaksanaan tindakan dan implementasi di lokasi penelitian adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

Pada tahap ini penulis menetapkan dan menyusun rancangan perbaikan terhadap pembelajaran melalui pembelajaran berbasis media diorama. Rencana tindakan yang disusun mencakup hal-hal sebagai berikut:

- Membuat modul pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran penggunaan media diorama pada materi pembelajaran IPAS.
- Membuat lembar observasi
- Menyiapkan LKPD

- d. Menyusun alat evaluasi pembelajaran
2. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti bertindak sebagai guru kelas dan observator. Pelaksanaan penelitian tindakan ini dilakukan menggunakan 2 siklus yaitu siklus I, dan siklus II.

Pada kegiatan awal pertemuan penulis menyusun rencana untuk pelaksanaan pembelajaran IPAS kelas III B yang bertujuan meningkatkan hasil belajar IPAS siswa melalui tindakan pemanfaatan lingkungan sekolah. Rencana tindakan yang disusun mencakup hal-hal berikut:

- a. Membuat modul
- b. Menyiapkan lembar observasi
- c. Menyiapkan pembelajaran dan LKPD yang akan digunakan dengan pemanfaatan penggunaan media diorama pada mata pelajaran IPAS
- d. Evaluasi dan refleksi

Dalam penelitian tindakan kelas ini, penulis menggunakan tiga siklus. Pada siklus I, siklus II dan siklus III. Pada siklus I penulis melakukan tindakan dengan menjadi guru dikelas III B SDN 027 Samarinda Ulu dalam pembelajaran IPAS. Ini merupakan pelaksanaan skenario pembelajaran yang telah dibuat. Pada siklus I ini peneliti akan memberitahukan dan menjelaskan kepada peserta didik tentang pelajaran IPAS dengan materi kota atau kabupaten tempat aku tinggal. Kemudia memperlihatkan media ajar yang akan digunakan dalam pelajaran ini berupa media diorama, setelah itu peneliti menjelaskan apa itu media diorama kepada peserta didik, media diorama yang digunakan peneliti dalam pelajaran ini berupa peta, peneliti akan menjelaskan ciri khas, logo atau gambar dari setiap kota atau kabupaten kepada peserta didik, kemudia peneliti akan memberikan tugas kepada peserta didik berupa tempelan dari ciri khas setiap Kota atau Kabupaten setelah itu peserta didik diminta untuk menjelaskan apa saja gambar yang ada di dalam ciri khas, logo atau gambar tersebut.

3. Pengamatan

Pada tahap ini, peneliti mengamati cara pelaksanaan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dalam menyampaikan materi pada pembelajaran IPAS sebelum dilakukannya tindakan. Selain itu, pada tahap ini juga dilakukan pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa di dalam kelas pada saat pembelajaran IPAS serta melakukan wawancara dengan guru mengenai proses

pembelajaran yang selama ini dilakukan. Kemudian diakhir kegiatan pada tahap ini peneliti menampilkan media diorama.

4. Refleksi

Pada kegiatan ini, peneliti menganalisis permasalahan yang terdapat dalam pembelajaran IPAS yang sudah berlangsung, kemudian dibicarakan dengan guru kelas untuk mencari solusi yang tepat dalam pembelajaran IPAS sebagai bahan pada tahap siklus I.

F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Dalam rangka memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis melakukan kegiatan pengumpulan data dari objek penelitian agar dalam penelitian ini dapat berjalan lancar dan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka penulis menggunakan beberapa teknik yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk mengetahui seberapa jauh tindakan telah mencapai sasaran atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sudah berlangsung. Observasi yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini meliputi aktivitas guru dan aktivitas siswa dengan menggunakan lembar observasi.

2. Tes

Tes digunakan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, dan hasil belajar siswa. Pada penelitian ini menggunakan *pre-test* dan *post-test*. Tes akan dilaksanakan pada siklus I, dan siklus II.

- a. *Pre-test* untuk mengukur pengetahuan siswa pada muatan pelajaran IPAS sebelum diberikan tindakan.
- b. *Post-test* dilakukan untuk mengukur pengetahuan siswa pada muatan pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPAS) setelah diberikan tindakan

dengan memanfaatkan lingkungan sekolah terkait materi yang ada pada pelajaran.

Tes dapat berupa soal yang diberikan kepada siswa pada proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Setelah pembelajaran, tiap akhir siklus diberi tes, berupa tes isian maupun pilih ganda kepada siswa. Tes ini dilakukan untuk melihat kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah mereka pelajari. Untuk melihat peningkatan hasil belajar dapat dilihat dari tes akhir siklus.

3. Dokumentasi

Menurut (Hasan, 2022) Dokumentasi adalah suatu bentuk kegiatan atau proses dalam menyediakan berbagai dokumen dengan memanfaatkan bukti yang akurat berdasarkan pencatatan dari berbagai sumber. Dokumentasi adalah kegiatan yang dilakukan untuk mencari sumber penjelasan dari hasil penelitian berupa gambar tindakan dan dokumentasi tertulis. Kegiatan pendokumentasian sangat membantu penulis dalam menemukan informasi tambahan yang penulis perlukan, karena kegiatan pendokumentasian bertujuan untuk memperjelas informasi yang penulis miliki.

Dokumentasi dapat digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data berupa daftar nilai siswa, absensi siswa, hasil tes siswa, lembar hasil observasi siswa dan guru, dan foto pelaksanaan pembelajaran Lembar cek dokumentasi

No	Jenis dokumen	Ada	Tidak ada
1	Modul pembelajaran		
2	Instrument penelitian		
3	Dokumentasi foto/video		

G. Kriteria Keberhasilan tindakan

Indikator keberhasilan penelitian ini ditandai dengan adanya peningkatan hasil belajar pada siswa dengan menggunakan media diorama setiap pertemuan, yang ditandai dengan adanya peningkatan pada aspek perhatian, keaktifan, partisipasi dan pemahaman disetiap proses

pembelajaran. Ketuntasan belajar siswa dalam satu kelas telah memenuhi kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) mata pelajaran IPAS yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah SDN 027 Samarinda Ulu.

Keberhasilan belajar diukur apabila setiap siswa telah mencapai nilai 75 maka dikatakan berhasil atau tuntas. Penugasan siswa dilihat dari nilai tes hasil belajar siswa, indikator yang dijadikan tolak ukur dalam menyatakan bahwa pembelajaran ini berhasil meningkatkan rata-rata tes belajar untuk setiap siklus, dengan acuan nilai sebagai berikut:

Rentang Nilai	Kategori	Tingkat keberhasilan
75 – 84	Baik	Berhasil
65 – 74	Cukup	Tidak berhasil
55 – 64	Kurang	Tidak berhasil
≤ 55	Sangat kurang	Tidak berhasil

Tabel 1. Deskripsi Frekuensi Bergolong Hasil Belajar sumber (Suprapti 2021)

Indikator yang menjadi tolak ukur dalam menyatakan bahwa pembelajaran yang berlangsung dapat meningkatkan hasil belajar siswa tiap siklus adalah jika rata-rata peningkatan hasil lebih dari rata-rata peningkatan siklus sebelumnya. Dilihat dari nilai dan tes hasil belajar yang diadakan pada siklus sebelumnya kemudian dibandingkan dengan nilai tiap siklus.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses analisis data yang dimulai dengan memeriksa semua data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu pengamatan siswa dan guru, tes kinerja akademik, dokumentasi resmi, gambar, dan lain-lain, kemudian mengelompokkan data berdasarkan data kualitatif dan data kuantitatif.

1. Data kualitatif diperoleh dari lembar observasi siswa dan data dokumentasi yang digunakan gambaran pelaksanaan penelitian serta untuk mendukung

data yang diperoleh melalui observasi siswa. Menurut (Wau, dkk 2022) teknik analisis data ada 3 cara yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pengabstraksi, penyederhanaan, dan pengtransformasian data mentah dari lapangan. Proses ini berlangsung selama penelitian dilakukan, dari konseptual, permasalahan, pendekatan pengumpulan data yang diperoleh. Misalnya membuat rangkuman, pengkodean, membuat tema-tema, membuat gugus-gugus, dan menulis memo. Reduksi merupakan bagian dari analisis, bukan terpisah, fungsinya untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan sehingga interpretasi bisa ditarik.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan data pengambilan tindakan.

Bentuk penyajiannya antara lain berupa teks naratif, dan tabel. Tujuannya adalah untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan. Oleh karena itu, kajiannya harus tertata secara apik. Penyajian data juga merupakan bagian dari analisis, bahkan mencakup pula reduksi data. Dalam proses ini peneliti mengelompokkan hal-hal yang serupa menjadi beberapa kategori atau kelompok. Masing-masing kelompok tersebut menunjukkan tipologi yang ada sesuai dengan rumusan masalahnya. Masing-masing tipologi terdiri atas sub-sub tipologi yang bisa jadi berupa urutan-urutan, atau prioritas kejadian.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dan satu konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul dari data harus selalu diuji kebenarannya dan kesesuaiannya sehingga

validitasnya terjamin. Dalam tahap ini, peneliti membuat proposisi yang terkait dengan prinsip logika, mengangkatnya sebagai temuan penelitian, dengan mengkaji secara berulang-ulang terhadap data yang ada, pengelompokan data yang telah terbentuk. dan proposisi yang telah dirumuskan.

2. Data kuantitatif dapat dianalisis secara deskriptif, dapat diambil dari hasil observasi peserta didik dan pendidik, persentase ketentuan belajar, peningkatan hasil belajar berupa hasil tes peserta didik, dan lain-lain.
- a. Rata-rata

Perhitungan rata-rata diperoleh dengan menjumlahkan skor kemudian dibagi dengan banyaknya peserta didik sehingga memperoleh nilai rata-rata:

$$x = \frac{\sum x}{\sum n}$$

Keterangan:

X = rata-rata (mean)

$\sum x$ = jumlah seluruh skor

$\sum n$ = banyaknya peserta didik

b. Presentase

Presentase digunakan untuk menggambarkan peningkatan dari hasil belajar peserta didik setiap siklusnya.

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

p = presentase peningkatan

f = frekuensi peserta didik yang tuntas n

= banyak siswa

c. Peningkatan hasil belajar

$$= \frac{\sum \text{siswa}}{\sum \text{siswa}} \times \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{p100\%}$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 027 Samarinda Uluyang terletak di jalan Pramuka, Kecamatan Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur. Subjek yang di teliti dalam penelitian ini secara khusus adalah siswa kelas III B yang berjumlah 28 orang yang terdiri dari 15 orang laki-laki dan 13 orang perempuan, dengan latar belakang yang berbedabeda. Penelitian ini di laksanakan pada semester genap tahun pembelajaran 2024/2025. Yang di mulai pada tanggal 11 maret 2025 hingga 20 maret 2025.

Sebagai awal penelitian ini, penulis meminta izin kepada kepala sekolah SD Negeri 027 Samarinda Ulu untuk melaksanakan kegiatan penelitian di sekolah tersebut dan menyampaikan gagasan tentang penelitian yang akan dilaksanakan. Penulis bertindak sebagai pengajar dan melakukan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah di rencanakan oleh penulis.

Penelitian ini terdiri dari tiga siklus dimana setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Setiap siklus mempunyai empat tahapan yang sama yaitu dimulai perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Tiap akhir pertemuan disetiap siklus dilaksanakan evaluasi penilaian sumatif sebagai hasil dari pembelajaran untuk mengetahui kemampuan siswa, kemudian dianalisis untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa materi kota atau kabupaten tempat aku tinggal pada muatan pelajaran IPAS siswa per siklus, apabila permasalahan belum terselesaikan maka masalah tersebut akan diselesaikan pada siklus berikutnya.

Analisis data digunakan untuk memperoleh nilai hasil belajar tema kota atau kabupaten tempat aku tinggal pada muatan IPAS siswa setiap siklus dan mengetahui kemampuan guru dan siswa dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan media diorama dalam pembelajaran. Nilai akhir belajar siswa diperoleh dari nilai rata-rata, nilai ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar tema kota atau kabupaten tempat aku tinggal pada muatan pelajaran IPAS siswa setiap siklus. Secara garis besar hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah hasil observasi dan hasil tes pada siswa.

1. Pra siklus

Sebelum tindakan penelitian dilaksanakan, penelitian terlebih dahulu melakukan observasi di SDN 027 Samarinda Ulu khususnya di kelas III B. kemudian berdasarkan analisis nilai pembelajaran hasil tes tema kota atau kabupaten tempat aku tinggal pada muatan pelajaran IPAS dari 28 siswa pada prasiklus yang diambil dari nilai hasil pre-test sebelum melakukan penelitian dihitung dengan menggunakan rumus rata-rata. Rata-rata digunakan untuk mengetahui hasil belajar dengan membandingkan rata-rata skor hasil belajar dengan membandingkan ratarata skor hasil belajar masing-masing siklus. Adapun data lebih rinci dapat di lihat di lampiran.

Adapun hasil belajar hasil belajar siswa pada pra siklus yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

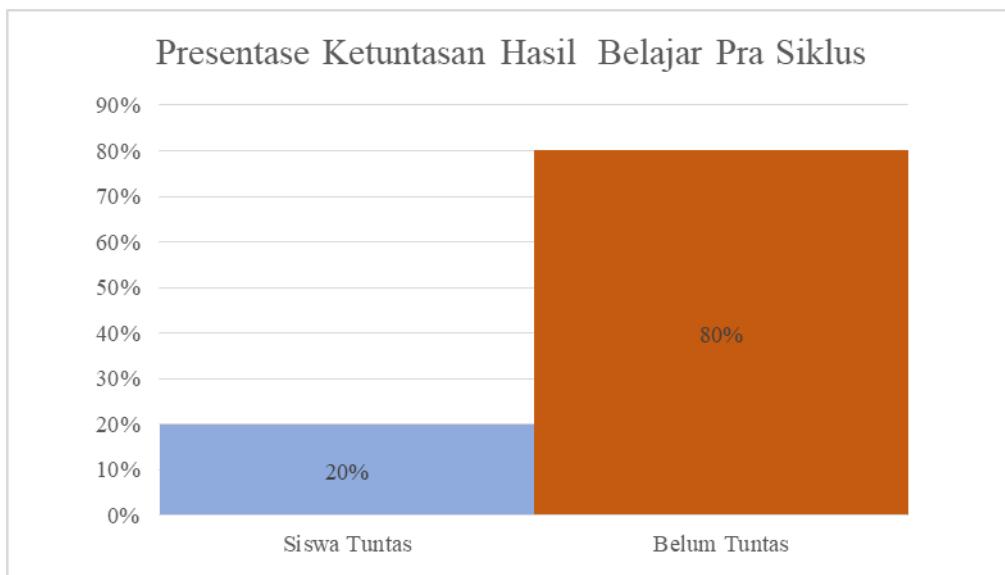
Jumlah siswa	28
Siswa yang tuntas	6
Siswa yang belum tuntas	80%
Nilai rata-rata	40

Presentase siswa yang tuntas	20%
------------------------------	-----

Tabel 2. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran pra siklus

Berdasarkan data di atas, diketahui bahwa 28 siswa hanya 20% atau sebanyak 6 siswa yang mendapatkan nilai di atas KKTP, yaitu 70. Sedangkan 80% atau sebanyak 24 siswa tidak mencapai KKTP, yaitu 70 nilai rata-rata kelas yang diperoleh adalah 40 dengan kriteria E (kurang sekali) berdasarkan tabel ketuntasan tujuan pembelajaran (Suprapti 2021). Adapun data lebih rinci dapat dilihat dilampiran.

Presentase ketuntasan hasil belajar tema ekosistem pada muatan pelajaran IPAS di kelas III B SD Negeri 027 Samarinda Ulu pada pra siklus dapat dilihat di bawah ini:



Gambar 3. Diagram Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Pra siklus

2. Siklus 1

Kegiatan pada siklus pertama terdiri dari dua kali pertemuan meliputi: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Masing-masing kegiatan diuraikan sebagai berikut:

Pertemuan I

a. Perencanaan tindakan

Perencanaan pembelajaran pada siklus 1 pertemuan pertama bersama siswa kelas III B SD Negeri 027 Samarinda Ulu semester genap tahun pembelajaran 2024/2025.

1. Menyiapkan sumber bahan ajar yang akan digunakan dalam muatan pembelajaran IPAS
 2. Menyusun atau membuat modul sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
 3. Menyiapkan lembar observasi untuk aktivitas guru dan siswa
 4. Menyiapkan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
 5. Menyiapkan lembar kerja siswa yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan
- b. Pelaksanaan tindakan

Tahap pelaksanaan tindakan siklus I terdiri dari dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari kamis, 13 maret 2025 dengan penggunaan media diorama dan materi kota atau kabupaten tempat aku tinggal dengan alokasi waktu 2×35 (1 x pertemuan), pada tahap ini terdiri dari:

1. Kegiatan awal

Kegiatan awal diawali dengan siswa memasuki ruangan dan mempersiapkan segala sesuatu yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran, sedangkan guru mempersiapkan fasilitas yang terkait dengan pembelajaran, dilanjutkan dengan mengatur tempat duduk siswa untuk mengikuti pembelajaran dan dilanjutkan dengan berdoa. Selanjutnya guru mengecek daftar kehadiran siswa setelah selesai, guru melakukan apresiasi untuk menggali pengetahuan siswa dirangkaian dengan penyampaian tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

2. Kegiatan inti

Guru meminta siswa untuk memperhatikan dan memahami dengan seksama penjelasan materi yang akan disampaikan guru,

kemudian guru menyampaikan materi kepada siswa mengenai kota atau kabupaten tempat aku tinggal dengan mengajak siswa belajar menggunakan media diorama. Kemudian guru membagikan lembar kerja peserta didik (LKPD) sebagai tugas ke setiap siswa untuk dikerjakan sesuai dengan arahan guru maupun langkah pembelajaran yang ada di lembar kerja peserta didik (LKPD) berkaitan dengan materi yang sudah dijelaskan. Siswa melakukan pengamatan dengan memanfaatkan media diorama yang telah disediakan oleh guru dan jika sudah selesai dikerjakan, guru meminta siswa mempresentasikan hasil kerja mereka.

3. Kegiatan akhir

Pada kegiatan akhir guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini. Guru memberikan tindak lanjut, motivasi, dan pesan-pesan moral lalu menutup pembelajaran dengan sama dan berdoa.

c. Observasi

Kegiatan observasi pada tahap pertama ini dilaksanakan bersama dengan guru kelas dan penulis sendiri. Pelaksanaan observasi ini berlangsung bersama dengan proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas yang meliputi aktivitas siswa dan aktivitas guru.

1. Aktivitas siswa

Pada tahap ini penulis mengadakan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran siswa secara langsung dengan menggunakan lembar observasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilaksanakan untuk

mengetahui kegiatan siswa dalam pembelajaran dengan tujuan meningkatkan hasil aktivitas belajar siswa.

Observasi menunjukkan bahwa dalam pembelajaran dengan baik, hanya saja masih banyak siswa yang bermain dan tidak memperhatikan penjelasan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus I masih banyak siswa yang kurang aktif dalam bertanya, kurang dalam memperhatikan penjelasan guru, kurang dalam menaati aturan yang ditetapkan dan kurangnya partisipasi dalam proses pembelajaran seperti menjawab pertanyaan guru serta memahami materi yang diajarkan oleh guru.

2. Aktivitas guru

Aktivitas guru pada siklus I pertemuan pertama berjalan dengan baik, namun memiliki beberapa kendala. Permasalahan dalam kesesuaian waktu yang efektif dengan materi yang disajikan oleh guru, bahasa yang digunakan, penguasaan materi, pemberian motivasi dan pengelolaan kelas yang masih cukup baik masih perlu diperbaiki dipertemuan selanjutnya. Adapun data lebih rinci dapat dilihat di lampiran.

3. Refleksi

Berdasarkan hasil dari refleksi siklus I pertemuan pertama, penulis bersama observer mendiskusikan hasil tindakan berdasarkan hasil tindakan siklus I pertemuan pertama. Berikut adalah beberapa hambatan yang terjadi pada pertemuan pertama ini yaitu:

1. Masih banyak siswa bermain sendiri tanpa memperhatikan guru saat menjelaskan materi pembelajaran.

2. Masih banyak siswa belum memahami materi tentang kota atau kabupaten tempat aku tinggal
3. Masih banyak siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran seperti bertanya dan menjawab

Maka solusi yang penulis lakukan yaitu dengan memberikan motivasi atau menanamkan kesadaran untuk belajar kepada anak didiknya dan lebih memantau siswa dalam proses pembelajaran. Fokus pada bagaimana cara membuat siswa menikmati proses belajar di dalam kelas dengan membangun suasana belajar yang kondusif dimana seorang guru memberikan penjelasan materi dengan memberikan contoh nyata yang menyangkut dalam kehidupan sehari-hari siswa yang menggambarkan mengapa materi tersebut penting untuk dikuasai, dan sering memberikan pertanyaan untuk menarik partisipasi siswa agar dapat memancing siswa yang kurang aktif.

Pertemuan II

a. Perencanaan tindakan

Perencanaan pembelajaran siklus I pertemuan kedua pada siswa kelas III B di SD Negeri 027 Samarinda Ulu semester dua tahun pembelajaran 2024/2025 yaitu:

1. Menyiapkan sumber bahan ajar yang akan digunakan dalam muatan pembelajaran IPAS
2. Menyusun atau membuat modul sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
3. Menyiapkan lembar observasi untuk aktivitas guru dan siswa
4. Menyiapkan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai

5. Menyiapkan lembar kerja siswa yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan
- b. Pelaksanaan tindakan

Tahap pelaksanaan tindakan siklus I terdiri dari dua kali pertemuan. Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari jumat, 14 maret 2025 materi kota atau kabupaten tempat aku tinggal dengan alokasi waktu 2 x 35 (1 x pertemuan), pada tahap ini terdiri dari:

1. Kegiatan awal

Kegiatan awal diawali dengan siswa memasuki ruangan dan mempersiapkan segala sesuatu yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran, sedangkan guru mempersiapkan fasilitas yang terkait dengan pembelajaran, dilanjutkan dengan mengatur tempat duduk siswa untuk mengikuti pembelajaran dan dilanjutkan dengan berdoa. Selanjutnya guru mengecek daftar kehadiran siswa setelah selesai, guru melakukan apresiasi untuk menggali pengetahuan siswa dirangkaian dengan penyampaian tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

2. Kegiatan inti

Guru meminta siswa untuk memperhatikan dan memahami dengan seksama penjelasan materi yang akan disampaikan guru. Kemudian guru menyampaikan kembali materi yang sebelumnya sudah dipelajari siswa mengenai kota atau kabupaten tempat aku tinggal untuk dapat lebih dipahami dan diingat oleh siswa sebelum diberikan tes. Guru menyampaikan tujuan dan aturan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan, kemudian guru membagikan lembar soal pilihan ganda kepada setiap siswa perindividu untuk dikerjakan dan selesai tepat waktu yang sudah ditentukan.

3. Kegiatan akhir

Pada kegiatan akhir guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajarai hari ini. Guru memberikan tindak lanjut, motivasi, dan pesan-pesan moral lalu menutup pembelajaran dengan salam dan berdoa.

c. Observasi

Kegiatan observasi pada tahap pertama ini dilaksanakan bersama dengan guru kelas dan penulis sendiri. Pelaksanaan observasi ini berlangsung bersama dengan proses pembelajaran yang

berlangsung di dalam kelas yang meliputi aktivitas siswa dan aktivitas guru.

1. Aktivitas siswa

Pada tahap ini penulis mengadakan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran siswa secara langsung dengan

menggunakan lembar observasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilaksanakan untuk mengetahui kegiatan siswa dalam pembelajaran dengan tujuan meningkatkan hasil aktivitas belajar siswa.

Observasi menunjukkan bahwa dalam pembelajaran di kelas semua siswa mengikuti proses pembelajaran dengan baik, namun masih banyak siswa yang bermain dan asik bercerita sehingga tidak memperhatikan penjelasan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus I pertemuan kedua memiliki kemajuan dibandingkan dengan aktivitas pada pertemuan pertama dimana beberapa siswa sudah mulai aktif dalam pembelajaran seperti bertanya, menjawab, memperhatikan penjelasan guru dengan sungguhsungguh, mengerjakan tugas tepat waktu dan memahami materi yang diajarkan guru.

2. Aktivitas guru

Aktivitas guru pada siklus I pertemuan kedua berjalan dengan baik, namun memiliki beberapa kendala kesesuaian dengan materi disajikan cukup baik dan masih perlu diperbaiki lagi. Adapun data lebih rinci dapat dilihat di lampiran.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil refleksi siklus I pertemua kedua penulis bersama observer mendiskusikan hasil tindakan berdasarkan hasil siklus I pertemuan pertama ini yaitu:

1. Masih ada siswa bermain dan bercerita dengan temannya pada saat proses pembelajaran berlangsung
2. Masih ada beberapa siswa yang belum memahami materi tentang kota atau kabupaten tempat aku tinggal
3. Masih ada siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran seperti bertanya dan menjawab di dalam kelas

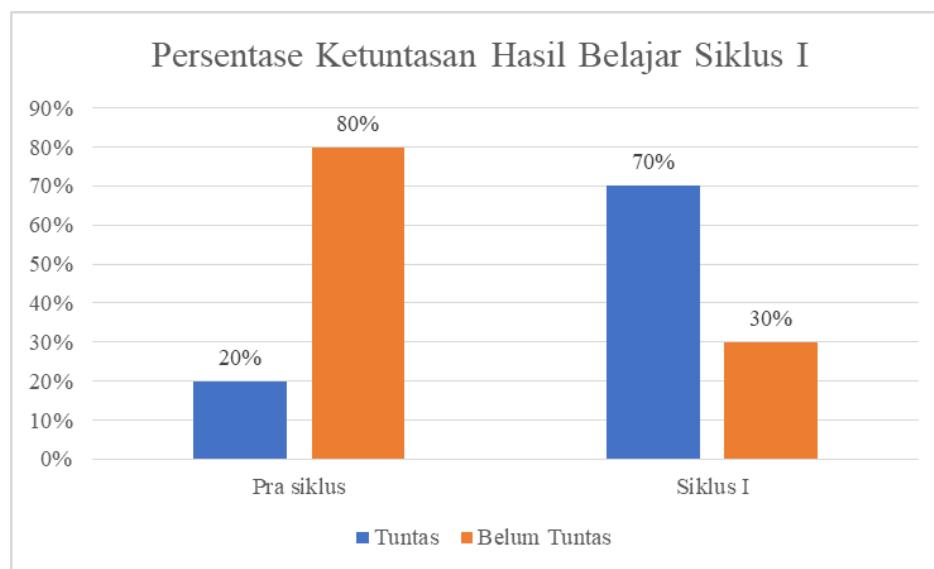
Maka solusi yang penulis lakukan yaitu dengan menegur siswa yang sedang bermain dan memberikan hukuman yang positif terhadap murid yang tidak memperhatikan penjelasan guru serta memberikan nasehat. Guru juga harus memperhatikan keadaan murid dan guru harus meluangkan waktu untuk berkeliling menjawab pertanyaan murid saat mereka sedang mengerjakan soal secara mandiri.

Berdasarkan hasil belajar siswa dengan tema kota atau kabupaten tempat aku tinggal kelas III B siklus I dari 28 siswa, sebanyak 20 siswa yang tuntas atau 70% yang sudah mencapai KKTP. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah 73,5 dengan kriteria B (baik) berdasarkan tabel kriteria ketuntasan tujuan pembelajaran (Suprapti 2021). Siswa yang belum tuntas ada 8 siswa atau 30% yang belum mencapai KKTP, yaitu 60. Pada siklus I menunjukan 70% dari pra siklus ke siklus I. Adapun data lebih rinci dapat dilihat di lampiran.

Siswa yang belum tuntas pada siklus I sebanyak 8 siswa. Hal ini disebabkan oleh adanya siswa yang suka bermain dengan temannya saat penulis menjelaskan materi, masih ada yang kurang bersemangat atau ngantuk pada saat menerima pelajaran, masih ada yang kurang percaya diri ketika penulis melakukan kegiatan interaksi Tanya jawab, kebanyakan siswa memperhatikan tapi belum memahami dan siswa kurang bertanya pada penulis. Pada saat mengerjakan soal siswa

menjawab pertanyaan dengan jawaban yang kurang tepat, hal ini diakibatkan proses pembelajaran pada siklus I belum tuntas atau belum mencapai KKTP. Maka dari itu dilanjutkan pada siklus II.

Presentase ketuntasan hasil belajar tema kota atau kabupaten tempat aku tinggal kelas III B SD Negeri 027 Samarinda Ulu pada siklus I dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



Gambar 4. Diagram Presentase Ketubtasan Hasil Belajar Siswa siklus I

4. Siklus II

Kegiatan pada siklus kedua terdiri dari dua kali pertemuan meliputi: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Masingmasing kegiatan diuraikan sebagai berikut:

Pertemuan I

a. Perencanaan tindakan

Perencanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan pertama bersama siswa kelas III B SD Negeri 027 Samarinda Ulu semester genap tahun pembelajaran 2024/2025.

1. Menyiapkan sumber bahan ajar yang akan digunakan dalam muatan pembelajaran IPAS
 2. Menyusun atau membuat modul sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
 3. Menyiapkan lembar observasi untuk aktivitas guru dan siswa
 4. Menyiapkan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
 5. Menyiapkan lembar kerja siswa yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan
- b. Pelaksanaan tindakan

Tahap pelaksanaan tindakan siklus II terdiri dari dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari sabtu, 15 maret 2025 dengan tema kota atau kabupaten tempat aku tinggal dan makanan khas kota atau kabupaten Kalimantan timur, alokasi waktu 2 x 35 (1 x pertemuan), pada tahap ini terdiri dari:

1. Kegiatan awal

Kegiatan awal diawali dengan siswa memasuki ruangan dan mempersiapkan segala sesuatu yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran, sedangkan guru mempersiapkan fasilitas yang terkait dengan pembelajaran, dilanjutkan dengan mengatur tempat duduk siswa untuk mengikuti pembelajaran dan dilanjutkan dengan berdoa. Selanjutnya guru mengecek daftar kehadiran siswa. Setelah selesai, guru melakukan apresiasi untuk menggali pengetahuan siswa dirangkaian dengan penyampaian tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

2. Kegiatan inti

Guru menyampaikan materi kepada siswa mengenai makanan khas Kalimantan timur dan mengajar siswa untuk

menempelkan makanan khas dari kota atau kabupaten yang ada di Kalimantan timur pada media diorama tepat pada logo dari masing-masing kota dan kabupaten yang ada di Kalimantan timur. Setelah menyaikan materi siswa dibentuk ke dalam 4 kelompok.

Kemudian dibagikan lembar kerja peserta didik (LKPD) sebagai tugas ke setiap kelompok untuk dikerjakan sesuai dengan arahan guru maupun langkah pembelajaran yang ada di lembar kerja peserta didik (LKPD) berkaitan dengan materi yang sudah dijelaskan. Siswa melakukan pengamatan dengan memanfaatkan media diorama untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru dan jika sudah selesai dikerjakan. Guru meminta siswa memperäsentasikan hasil kerja masing-masing kelompok.

3. Kegiatan akhir

Pada kegiatan akhir guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini. Guru memberikan tindak lanjut, motivasi, dan pesan-pesan moral lalu menutup pembelajaran dengan salam dan berdoa.

c. Observasi

Kegiatan observasi pada siklus II pertemuan pertama dilaksanakan bersama dengan guru kelas dan penulis sendiri. Pelaksanaan observasi ini berlangsung di dalam kelas yang meliputi aktivitas siswa dan aktivitas guru.

1. Aktivitas siswa

Pada tahap ini penulis mengadakan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran siswa dengan menggunakan lembar observasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilaksanakan untuk mengetahui kegiatan siswa dalam pembelajaran dengan tujuan meningkatkan hasil aktivitas belajar siswa.

Observasi menunjukan bahwa dalam pembelajaran di kelas semua siswa mengikuti proses pembelajaran dengan baik, hanya saja masih ada beberapa siswa yang sering izin keluar kelas dan tidak memperhatikan penjelasan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus II pertemuan pertama memiliki kemajuan dibandingkan dengan aktivitas siswa pada siklus I dimana sebagian besar siswa sudah mulai aktif bertanya, menjawab, memperhatikan guru, berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan guru serta memahami materi yang diajarkan oleh guru. Masih banyak siswa yang kurang aktif dalam bertanya.

2. Aktivitas guru

Aktivitas guru pada siklus II pertemuan pertama berjalan dengan baik, namun memiliki beberapa kendala. Permasalahan dalam kesesuaian waktu yang efektif dengan materi yang disajikan oleh guru, persiapan mengajar, pengelolaan kelas yang cukup baik namun masih perlu diperbaiki dipertemuan selanjutnya.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil dari refleksi siklus II pertemuan pertama, penulis bersama observer mendiskusikan untuk perbaikan di pertemuan selanjutnya berdasarkan dari hasil siklus II pertemuan pertama. Berikut adalah beberapa hambatan yang terjadi pada pertemuan pertama yaitu:

1. Masih ada siswa yang sering bermain sendiri tanpa memperhatikan guru saat menjelaskan materi pembelajaran
2. Masih ada siswa belum memahami materi tentang kota atau kabupaten tempat aku tinggal

3. Masih ada siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran seperti kerja sama kelompok, bertanya dan menjawab.

Maka solusi yang penulis lakukan yaitu dengan memberikan motivasi atau teguran dan lebih memantau siswa dalam proses pembelajaran, fokus pada bagaimana cara membuat siswa lebih serius dalam belajar. Dengan membangun suasana belajar yang kondusif dimana seorang guru memberikan penjelasan materi dengan menggunakan media diorama, siswa harus sering diberikan pertanyaan untuk menarik partisipasi siswa agar dapat memancing siswa yang kurang aktif. Sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan, tidak membosankan, dan siswa aktif dalam berinteraksi dengan guru pada proses pembelajaran.

Pertemuan II

a. Perencanaan tindakan

Perencanaan pembelajaran siklus II pertemuan kedua pada siswa kelas III B di SD Negeri 027 Samarinda Ulu semester dua tahun pembelajaran 2024/2025 yaitu:

1. Menyiapkan sumber bahan ajar yang akan digunakan dalam muatan pembelajaran IPAS
2. Menyusun atau membuat modul sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
3. Menyiapkan lembar observasi untuk aktivitas guru dan siswa
4. Menyiapkan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
5. Menyiapkan lembar kerja siswa yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan

b. Pelaksanaan tindakan

Tahap pelaksanaan tindakan siklus II terdiri dari dua kali pertemuan. Pertemuan kedua di laksanakan pada hari senin, 17 maret 2025 materi gambar makanan khas dari kota atau kabupaten tempat aku tinggal dengan alokasi waktu 2 x 35 (1 x pertemuan), pada tahap ini terdiri dari:

1. Kegiatan awal

Kegiatan awal diawali dengan siswa memasuki ruangan dan mempersiapkan segala sesuatu yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran, sedangkan guru mempersiapkan fasilitas yang terkait dengan pembelajaran, dilanjutkan dengan mengatur tempat duduk siswa untuk mengikuti pembelajaran dan dilanjutkan dengan berdoa. Selanjutnya guru mengecek daftar kehadiran siswa. Setelah selesai, guru melakukan apresiasi untuk menggali pengetahuan siswa dirangkaian dengan penyampaian tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

2. Kegiatan inti

Guru meminta siswa untuk memperhatikan dan memahami dengan seksama penjelasan materi yang akan disampaikan guru, kemudia guru menyampaikan kembali materi yang sebelumnya sudah dipelajari siswa mengenai makanan khas kota atau kabupaten yang ada di Kalimantan Timur untuk lebih dipahami dan diingat oleh siswa sebelum diberikan tes. Guru menyampaikan tujuan dan aturan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan, kemudia guru membagikan lembar soal pilihan ganda kepada setiap siswa perindividu untuk dikerjakan dan selesai tepat pada waktu yang sudah ditentukan.

3. Kegiatan akhir

Pada kegiatan akhir guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini. Guru memberikan tindak lanjut, motivasi, dan pesan-pesan moral lalu menutup pembelajaran dengan salam dan berdoa.

c. Observasi

Kegiatan observasi pada tahap pertama ini dilaksanakan bersama dengan guru kelas dan penulis sendiri. Pelaksanaan observasi ini berlangsung bersama dengan proses pembelajaran yang

berlangsung di dalam kelas yang meliputi aktivitas siswa dan aktivitas guru.

1. Aktivitas siswa

Pada tahap ini peneliti mengadakan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran siswa secara langsung dengan menggunakan lembar observasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilaksanakan untuk mengetahui kegiatan siswa dalam pembelajaran dengan tujuan meningkatkan hasil aktivitas belajar siswa.

Observasi menunjukkan bahwa dalam pembelajaran di kelas semua siswa mengikuti proses pembelajaran dengan baik, namun masih banyak siswa yang bermain dan tidak

memperhatikan penjelasan guru pada saat pembelajaran berlangsung sehingga hasil kerja siswa pada soal yang diberikan juga berpengaruh. Hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus II pertemuan kedua memiliki kemajuan dibandingkan dengan aktivitas pada pertemuan pertama dimana beberapa siswa sudah mulai aktif dalam pembelajaran seperti bertanya, menjawab, memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh, mengerjakan tugas tepat waktu dan memahami materi yang diajarkan oleh guru.

2. Aktivitas guru

Aktivitas guru pada siklus II pertemuan kedua berjalan dengan baik, namun memiliki beberapa kendala pada pengelolaan kelas yang kondusif. Kemudian untuk materi yang disajikan cukup baik dan masih perlu diperbaiki lagi. Adapun data lebih rinci dapat dilihat di lampiran.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil dari refleksi siklus II pertemuan kedua, peneliti bersama observer mendiskusikan hasil tindakan berdasarkan hasil siklus I pertemuan pertama. Berikut adalah beberapa hambatan yang terjadi pada pertemuan pertama ini yaitu:

1. Masih ada siswa bermain dan bercerita dengan temannya pada saat proses pembelajaran berlangsung
2. Masih ada beberapa siswa yang belum memahami materi tentang kota atau kabupaten tempat aku tinggal beserta makanan khas dari kota atau kabupaten yang ada di Kalimantan Timur
3. Masih ada siswa yang sering keluar saat proses pembelajaran
4. Masih ada siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran seperti bertanya dan menjawab di dalam kelas

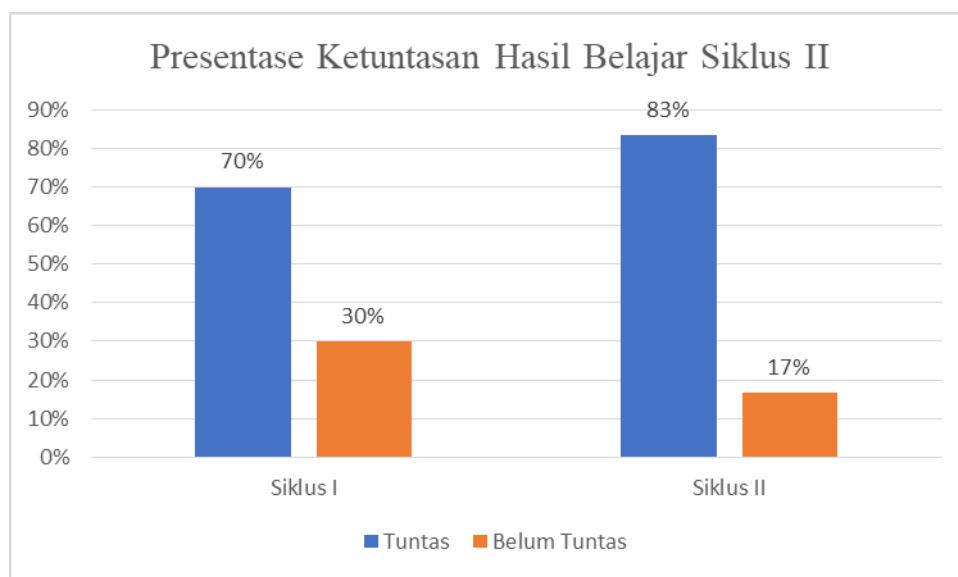
Maka solusi yang penulis lakukan yaitu dengan menegur siswa yang sedang bermain dan memberikan masukan yang positif terhadap siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru serta memberikan nasehat atau memberikan motivasi kepada siswa dalam belajar. Guru juga harus memperhatikan keadaan murid dan guru harus meluangkan waktu untuk berkeliling dengan memantau siswa saat mereka sedang mengerjakan soal.

Berdasarkan hasil belajar siswa dengan tema kota atau kabupaten tempat aku tinggal serta makanan khas kota atau kabupaten yang ada di Kalimantan Timur kelas III B dari 28 siswa, sebanyak 25 siswa yang tuntas atau 83,33% yang sudah mencapai KKTP. Nilai rata-rata yang di peroleh adalah 75 dengan kriteria B (Baik) berdasarkan tabel kriteria (Suprapti 2021). Siswa yang belum tuntas ada 3 siswa atau 16,67% yang belum mencapai KKTP, yaitu 60. Pada siklus II menunjukkan 83,33% kenaikan dari siklus I. adapun data lebih

rinci dapat dilihat dilampiran siswa yang belum tuntas pada siklus II sebanyak 3 siswa, hal

ini disebabkan oleh adanya siswa yang suka bermain dengan temannya saat penulis menjelaskan materi, masih ada yang kurang bersemangat atau mengantuk pada saat menerima pelajaran, masih ada yang sering izin keluar kelas, kebanyakan siswa memperhatikan tapi belum memahami dan siswa kurang bertanya pada penulis. Pada saat mengerjakan soal siswa menjawab pertanyaan dengan jawaban yang kurang tepat, hal ini diakibatkan proses pembelajaran pada siklus II belum tuntas atau belum mencapai KKTP. Maka dari itu dilanjutkan pada siklus II.

Presentase ketuntasan hasil belajar tema kota atau kabupaten tempat aku tinggal materi makanan khas kota atau kabupaten di Kalimantan Timur kelas III B SD Negeri 027 Samarinda Ulu pada siklus II dapat di lihat pada grafik di bawah ini:



Gambar 5. Diagram Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus II

4. Siklus III

Kegiatan pada siklus III terdiri dari dua kali pertemuan meliputi: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Masing-masing kegiatan diuraikan sebagai berikut:

Pertemuan I

a. Perencanaan tindakan

Perencanaan pembelajaran pada siklus III pertemuan pertama bersama siswa kelas III B SD Negeri 027 Samarinda Ulu semester genap tahun pembelajaran 2024/2025.

1. Menyiapkan sumber bahan ajar yang akan digunakan dalam muatan pembelajaran IPAS
2. Menyusun atau membuat modul sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
3. Menyiapkan lembar observasi untuk aktivitas guru dan siswa
4. Menyiapkan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
5. Menyiapkan lembar kerja siswa yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan

b. Pelaksanaan tindakan

Tahap pelaksanaan tindakan siklus III terdiri dari dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari selasa, 18 maret 2025 dengan tema kota atau kabupaten tempat aku tinggal makanan khas kota atau kabupaten di Kalimantan timur, alokasi waktu 2 x 35 (1 x pertemuan), pada tahap ini terdiri dari:

1. Kegiatan awal

Kegiatan awal diawali dengan siswa memasuki ruangan dan mempersiapkan segala sesuatu yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran, sedangkan guru mempersiapkan fasilitas yang terkait dengan pembelajaran, dilanjutkan dengan mengatur tempat duduk siswa untuk mengikuti pembelajaran dan dilanjutkan dengan berdoa. Selanjutnya guru mengecek daftar kehadiran siswa. Setelah selesai, guru melakukan apresiasi untuk menggali

pengetahuan siswa dirangkaian dengan penyampaian tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

2. Kegiatan inti

Guru menyampaikan materi kepada siswa mengenai makanan khas kota atau kabupaten di Klimantan Timur dan mengajak siswa belajar dengan menggunakan lembar gambar dan juga makanan khas kota atau kabupaten di Kalimantan timur dan juga memanfaatkan media diorama. Setelah menyampaikan materi siswa dibentuk kedalam 4 kelompok. Kemudian dibagikan lembar kerja peserta didik (LKPD) sebagai tugas ke setiap kelompok untuk dikerjakan sesuai dengan arahan guru maupun langkah pembelajaran yang ada di lembar kerja peserta didik (LKPD) berkaitan dengan materi yang sudah dijelaskan. Siswa melakukan pengamatan dengan menggunakan media diorama untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru dan jika sudah selesai dikerjakan, guru meminta siswa mempresentasikan hasil kerja masing-masing kelompok

3. Kegiatan akhir

Pada kegiatan akhir guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini. Guru memberikan tindak lanjut, motivasi, dan pesan-pesan moral lalu menutup pembelajaran dengan salam dan berdoa.

c. Observasi

Kegiatan observasi pada siklus III pertemuan pertama dilaksanakan bersama dengan guru kelas dan penulis sendiri pelaksanaan observasi ini berlangsung bersama dengan proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas yang meliputi aktivitas siswa dan aktivitas guru

1. Aktivitas siswa

Pada tahap ini peneliti mengadakan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran siswa secara langsung dengan menggunakan lembar observasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilaksanakan untuk mengetahui kegiatan siswa dalam pembelajaran dengan tujuan meningkatkan hasil aktivitas belajar siswa.

Observasi menunjukkan bahwa dalam pembelajaran di kelas semua siswa mengikuti proses pembelajaran dengan baik, namun masih banyak siswa yang bermain dan tidak

memperhatikan penjelasan guru pada saat pembelajaran berlangsung sehingga hasil kerja siswa pada soal yang diberikan juga berpengaruh. Hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus III pertemuan pertama memiliki kemajuan dibandingkan dengan aktivitas siswa pada siklus II dimana beberapa siswa sudah mulai aktif dalam pembelajaran seperti bertanya, menjawab, memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh, mengerjakan tugas tepat waktu dan memahami materi yang diajarkan oleh guru.

2. Aktivitas guru

Aktivitas guru pada siklus III pertemuan pertama berjalan dengan sangat baik, dan hanya sedikit kendala pada bagian langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan perencanaan dan tindakan saat mengajar. Adapun data lebih rinci dapat di lihat di lampiran.

d. Lampiran

Berdasarkan hasil dari refleksi siklus III pertemuan pertama, penulis bersama observer mendiskusikan untuk perbaikan

dipertemuan selanjutnya berdasarkan dari hasil siklus III pertemuan pertama. Berikut adalah beberapa hambatan yang terjadi pada pertemuan pertama ini yaitu:

1. Masih ada siswa yang bermain sendiri tanpa memperhaikan guru saat menjelaskan materi pembelajaran
2. Masih ada sedikit siswa yang belum memahami materi tentang makanan khas kota atau kabupaten di Kalimantan Timur

3. Masih ada sedikit siswa yang kurangaktif dalam pembelajaran seperti kerja sama kelompok, bertanya, dan menjawab.

Maka solusi yang penulis lakukan yaitu dengan memberikan masukan dan lebih memantau siswa dalam proses pembelajaran. Fokus pada bagaimana siswa lebih sungguh-sungguh saat belajar di dalam kelas.

Pertemuan II

- a. Perencanaan tindakan

Perencanaan tindakan siklus III pertemuan kedua pada siswa kelas III B di SD Negeri 027 Samarinda Ulu semester dua tahun pembelajaran 2024/2025 yaitu:

1. Menyiapkan sumber bahan ajar yang akan digunakan dalam muatan pembelajaran IPAS
2. Menyusun atau membuat modul sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
3. Menyiapkan lembar observasi untuk aktivitas guru dan siswa
4. Menyiapkan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
5. Menyiapkan lembar kerja siswa yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan

- b. Pelaksanaan tindakan

Tahap pelaksanaan tindakan siklus III terdiri dari dua kali pertemuan. Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari rabu, 19 maret 2025 materi makanan khas kota atau kabupaten di Kalimantan Timur alokasi waktu 2 x 35 (1 x pertemuan), pada tahap ini terdiri dari:

1. Kegiatan awal

Kegiatan awal diawali dengan siswa memasuki ruangan dan mempersiapkan segala sesuatu yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran, sedangkan guru mempersiapkan fasilitas

yang terkait dengan pembelajaran, dilanjutkan dengan mengatur tempat duduk siswa untuk mengikuti pembelajaran dan dilanjutkan dengan berdoa. Selanjutnya guru mengecek daftar kehadiran siswa. Setelah selesai, guru melakukan apresiasi untuk menggali pengetahuan siswa dirangkaian dengan penyampaian tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

2. Kegiatan inti

Guru meminta siswa untuk memperhatikan dan memahami dengan seksama penjelasan materi yang akan disampaikan guru, kemudian guru menyampaikan kembali materi yang sebelumnya sudah dipelajari siswa mengenai makan khas kota atau kabupaten di Kalimantan timur untuk dapat lebih dipahami dan diingat oleh siswa sebelum diberikan tes. Guru menyampaikan tujuan dan aturan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan, kemudian guru membagikan lembar soal pilihan ganda kepada setiap siswa per individu untuk dikerjakan dan selesai tepat pada waktu yang sudah ditentukan.

3. Kegiatan akhir

Pada kegiatan akhir guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini. Guru memberikan tindak lanjut, motivasi, dan pesan-pesan moral lalu menutup pembelajaran dengan salam dan berdoa.

c. Observasi

Kegiatan observasi pada tahap ini dilaksanakan bersama dengan guru kelas dan penulis sendiri. Pelaksanaan observasi berlangsung bersama dengan proses pembelajaran didalam kelas yang meliputi aktivitas siswa dan aktivitas guru.

1. Aktivitas siswa

Pada tahap ini penulis mengadakan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran siswa secara langsung dengan

menggunakan lembar observasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilaksanakan untuk mengetahui kegiatan siswa dalam pembelajaran dengan tujuan meningkatkan hasil aktivitas belajar siswa.

Observasi menunjukkan bahwa pembelajaran di kelas semua siswa mengikuti proses pembelajaran dengan baik, hanya sedikit siswa yang tidak memperhatikan penjelasan dengan baik, hanya sedikit siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung sehingga hasil kerja siswa pada soal yang diberikan juga berpengaruh. Hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus III pertemuan kedua memiliki kemajuan dibandingkan dengan aktivitas pada pertemuan pertama dimana beberapa siswa sudah aktif dalam pembelajaran seperti bertanya, menjawab, memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh, mengerjakan tugas tepat waktu dan memahami materi yang diajarkan guru.

2. Aktivitas guru

Aktivitas guru pada siklus III pertemuan kedua berjalan dengan baik, tidak mengalami kendala pada proses pembelajaran. Adapun data lebih rinci dapat dilihat dilampiran.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil refleksi siklus III pertemuan kedua, penulis bersama observer mendiskusikan hasil tindakan berdasarkan hasil siklus III pertemuan kedua. Berikut adalag kendala yang terjadi pada pertemuan kedua ini yaiti:

1. Masih ada sedikit siswa yang bermain dan bercerita dengan temannya pada saat proses pembelajaran berlangsung
2. Masih ada sedikit siswa yang sering keluar kelas saat proses pembelajaran

3. Masih ada sedikit siswa yang sering keluar kelas saat proses pembelajaran
4. Masih ada sedikit siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran seperti bertanya dan menjawab di dalam kelas.

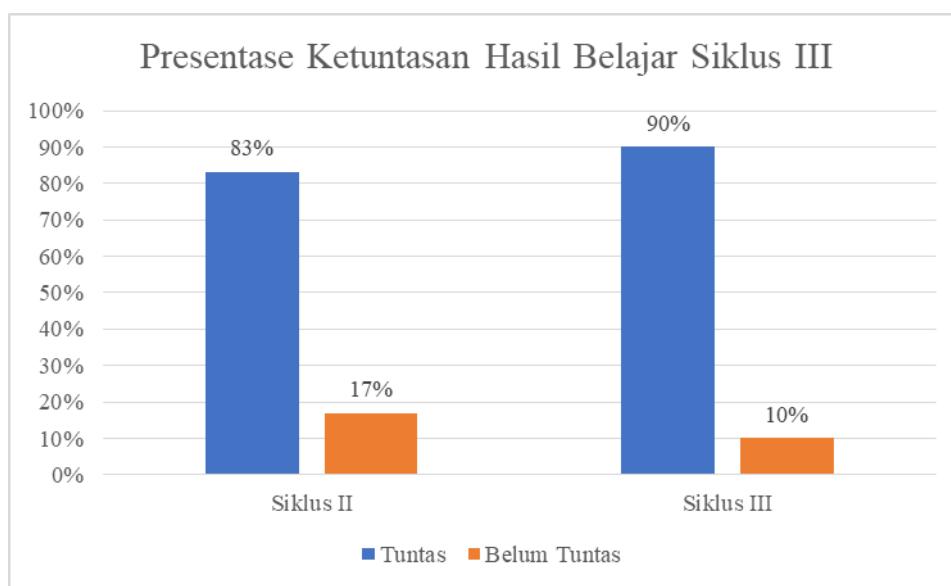
Maka solusi yang penulis lakukan yaitu dengan selalu memberikan masukan dan motivasi yang positif kepada siswa. Guru harus memperhatikan keadaan murid dan meluangkan waktu untuk berkeliling dengan memantau siswa saat mereka sedang mengikuti pembelajaran serta membimbing jika siswa membutuhkan bantuan.

Berdasarkan hasil belajar siswa dengan tema kota atau kabupaten tempat aku tinggal materi makanan khas kota atau kabupaten di Kalimantan timur kelas III B dari 28 siswa, sebanyak 27 siswa yang tuntas atau 90% yang sudah mencapai KKTP. Nilai ratarata yang di peroleh adalah 79,16 dengan kriteria sangat baik berdasarkan 9 (Suprapti 2021). Siswa yang belum tuntas ada 1 siswa atau 10% yang belum mencapai KKTP, yaitu 70%. Pada siklus III menunjukan peningkatan dari siklus sebelumnya yaitu siklus I dan II dengan hasil presentase 90%. Adapun data yang lebih rinci dapat dilihat di lampiran.

Siswa yang belum tuntas pada siklus III sebanyak 1 siswa hal ini disebabkan oleh adanya siswa yang memiliki tingkat kemampuan yang berbeda. Melalui observasi aktivitas siswa, masih terdapat beberapa siswa sering izin keluar kelas, selalu bermain tidak mendengarkan saat penulis menjelaskan materi dan kurang bersemangat pada saat kegiatan proses pembelajaran dilaksanakan. Kebanyakan siswa memperhatikan tetapi belum memahami materi yang dipelajari secara mendalam. Pada saat mengerjakan soal siswa menjawab pertanyaan dengan jawaban yang tidak tepat.

Dari hasil pembelajaran yang dilaksanakan siswa yang belum tuntas pada siklus III lebih sedikit jika dibandingkan dengan siswa yang belum tuntas pada siklus I dan siklus II.

Presentase ketuntasan hasil belajar tema kota atau kabupaten tempay aku tinggal materi makanan khas kota atau kabupaten di Kalimantan Timur kelas III B SD Negeri 027 Samarinda Ulu pada siklus III dapat di lihat pada gambar diagram dibawah ini:



Gambar 6. Diagram Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus III

B. Pembahasan

1. Peningkatan hasil belajar siswa

Dari hasil penulisan dengan memanfaatkan lingkungan sekolah yang telah dilaksanakan, didapatkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa yang dapat dilihat di setiap siklusnya. Pada siklus I dengan presentase ketuntasan 70%, siklus II 83,33%, dan siklus III 90%.

Ketuntasan	Rata-rata

Pra siklus	Siklus I		Siklus II		Siklus III		Pra siklus	Siklus I		Siklus II		Siklus III	
T	BT	T	BT	T	BT	T	BT	40	73,5	75	79,16		
6	24	20	8	25	3	27	1						

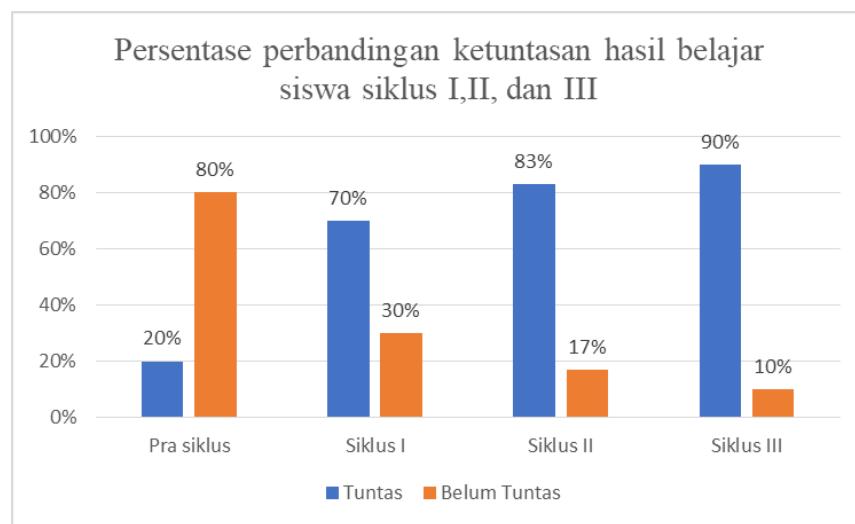
T: Tuntas BT: Belum Tuntas

Tabel 3. Analisis data hasil belajar siswa

Berdasarkan tabel di atas, nilai pra siklus siswa yang tuntas ada 6 siswa dengan presentase 20% dari 28 siswa kelas III B. dengan nilai ratarata 40. Pada siklus I sampai siklus III memiliki peningkatan, terlihat dari hasil belajar di siklus I siswa yang tuntas ada 20 siswa dengan presentase ketuntasan 70% dan nilai rata-rata 73,5. Pada siklus II mengalami peningkatan hasil belajar terlihat dari siklus II siswa yang tuntas ada 25 siswa dengan presentase ketuntasan 83,33% dan niali rata-rata 75. Siklus III mengalami peningkatan yang lebih tinggi pada ketuntasan hasil belajar terlihat dari siklus III siswa yang tuntas sebanyak 27 siswa dengan presentase 90% dan nilai rata-rata 79,16.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa kenaikan ketuntasan belajar siswa tema kota atau kabupaten tempat aku tinggal pada muatan pelajaran IPAS kelas III B di SD Negeri 027 Samarinda Ulu dimulai dari pra siklus, siklus I, siklus II, siklus III mengalami peningkatan dari hasil belajar siswa yang diperoleh dengan menggunakan media diorama dalam meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas III B pada muatan pelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS) di SDN 027 Samarinda Ulu.

Adapun perbandingan nilai ketuntasan setiap siklus dapat dilihat pada diagram sebagai berikut:



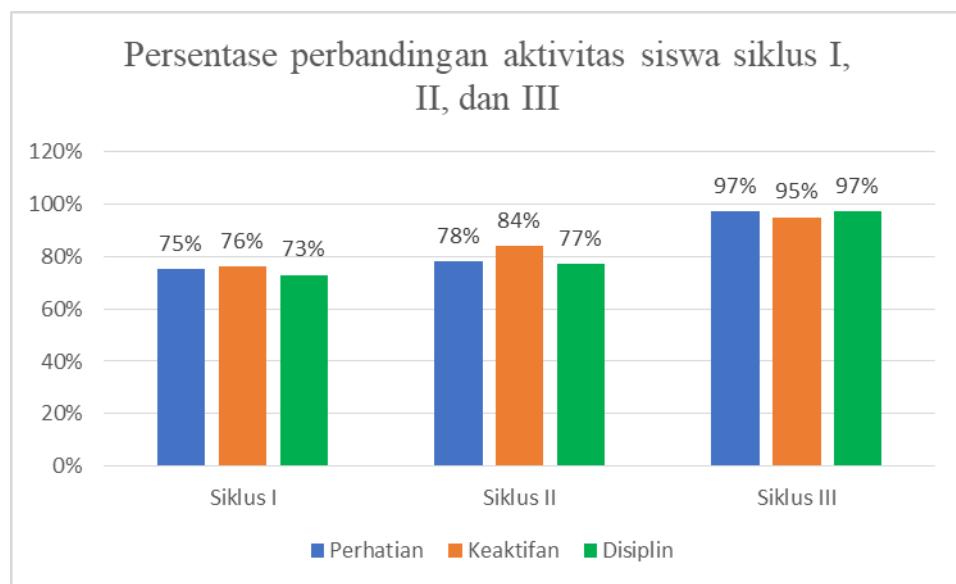
Gambar 7. Diagram Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil belajar yang belum tuntas, hal ini disebabkan oleh faktor internal atau dari diri siswa itu sendiri. Siswa yang belum tuntas hasil dari siklus I hingga siklus III memiliki latar belakang yang berbeda dari tingkat kognitif, afektif, maupun psikomotorik jika dibandingkan dengan siswa lain.

Untuk data lebih rinci mengenai hasil belajar siswa yang belum tuntas dapat dilihat pada lampiran hasil belajar siswa tiap siklus.

1. Peningkatan aktivitas belajar siswa

Hasil pengamatan aktivitas siswa secara langsung dilakukan oleh penulis dengan menggunakan lembar observasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung yang dilakukan dari siklus I sampai siklus III, presentase peningkatan aktivitas siswa dari siklus I sampai Siklus III dapat dilihat pada diagram berikut:



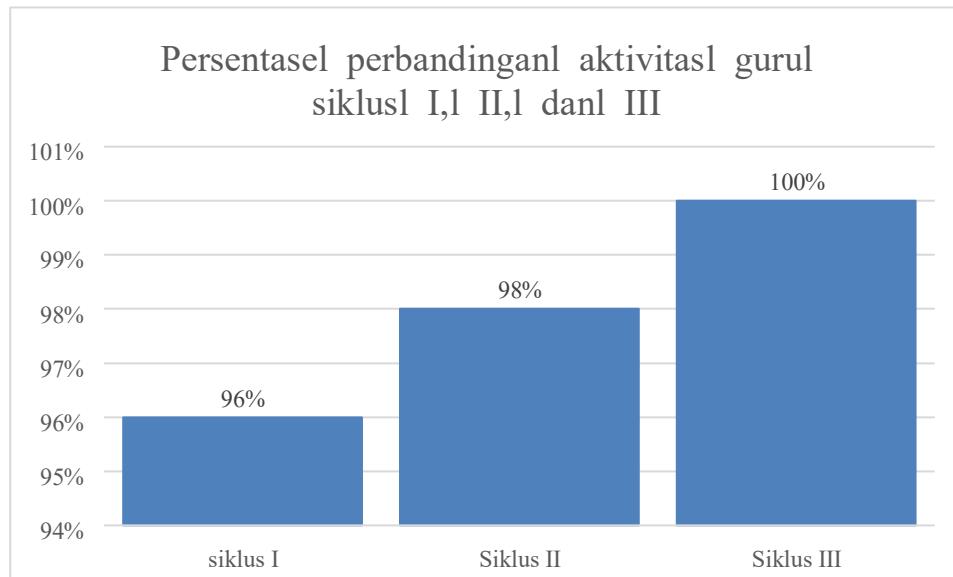
Gambar 8. Diagram Presentase Aktifitas Siswa

Berdasarkan hasil diagram diatas dapat disimpulkan adanya peningkatan observasi aktivitas siswa dimana pada siklus I memperoleh presentase 70%, keatifan siswa 75,83, dan disiplin siswa 73,33%. Observasi aktivitas siswa pada siklus II presentase perhatian siswa 78,33%, keatifan siswa 84,16%, disiplin siswa 77,50%. Dan pada siklus III presentase perhatian siswa 97,50%, dan disiplin siswa 96,66%.

2. Peningkatan aktivitas mengajar guru

Hasil pengamatan aktivitas siswa secara langsung dilakukan oleh penulis dengan menggunakan lembar observasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung dari siklus I sampai siklus III memiliki peningkatan.

Presentase peningkatan aktivitas siswa dari siklus I sampai II dapat di lihat pada diagram berikut:



Gambar 9. Diagram Presentase Aktivitas Guru

Berdasarkan diagram diatas aktivitas guru di setiap siklus mengalami kenaikan. Presentase aktivitas guru pada siklus I 96%, siklus II 98%, dan siklus III 100%.

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis selama tiga siklus menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar yang di peroleh dari akhir setiap siklus dan hasil observasi aktivitas siswa meningkat dari tiap-tiap siklusnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media diorama dapat meningkatkan hasil belajar tema kota atau kabupaten tempat aku tinggal, logo-logo kota atau kabupaten di Kalimantan timur, makanan khas dari kota atau kabupaten di Kalimantan Timur pada siswa kelas III B di SD Negeri 027 Samarinda Ulu.

C. Temuan Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya permasalahan yaitu rendahnya hasil belajar siswa pada muatan pelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS) yang ditemukan di SDN 027 Samarinda Ulu khusunya di kelas III B, terdapat siswa yang hasil belajarnya masih rendah dan tidak mencapai ketuntasan dalam penilaian hasil belajar siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Pada siklus I penulis bertindak sebagai pengajar kemudian melakukan tindakan dengan menggunakan media diorama pada muatan pembelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS) materi kota atau kabupaten tempat aku tinggal. Siswa mengerjakan lembar kerja peserta didik (LKPD), siswa diminta menempelkan logo-logo kota atau kabupaten yang ada di Kalimantan Timur kemudia siswa menjelaskan pada gambar logo-logo tersebut terdapat gambar apa saja. Dengan menggunakan media diorama pada muatan pembelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS) materi kota atau kabupaten tempat aku tinggal adanya peningkatan pada presentase ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 70% jika dibandingkan dari presentase ketuntasan hasil belajar siswa pada pra siklus hanya 20%.

Penggunaan media diorama pada muatan pembelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS) dilanjutkan pada siklus II, penulisan sebagai pengajar kembali mengajadakan tugas kelompok yang terdiri dari 4 kelompok, siswa mengerjakan lembar kerja peserta didik (LKPD) bersama kelompok yang sudah dibentuk dengan menggunakan media diorama siswa diminta menuliskan nama kota atau kabupaten beserta makanan khasnya. Terjadi peningkatan pada presentase ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 83,33% jika bandingkan dari presentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I dengan presentase ketuntasan hasil belajar sebesar 70%.

Pada siklus III atau siklus terakhir, peneliti sebagai pengajar kembali melakukan tindakan pembelajaran yang sama seperti pada siklus I dan II, dimana pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media diorama. siswa

bersama kelompoknya mengerjakan lembar kerja peserta didik (LKPD) yang sudah dibagikan tiap kelompok, perwakilan setiap kelompok diminta untuk memilih secara acak gambar dari makanan khas kota atau kabupaten yang ada di Kalimantan timur kemudian menempelkan dan menuliskan berasal dari daerah mana makanan khas tersebut. Terjadi peningkatan dengan hasil yang maksimal pada presentase ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 90% jika bandingkan dari presentase ketuntasan hasil belajar siswa siklus I dan II.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki kelebihan dan kekurangan sebagaimana yang dihadapi penulis pada saat melaksanakan tindakan penggunaan media diorama dalam meningkatkan hasil belajar IPAS siswa di kelas III B SDN 027 Samarinda Ulu tahun pembelajaran 2024/2025. Hal tersebut dapat dilihat di tabel berikut ini:

Tabel 4. kelebihan dan kekurangan pada siklus

No	siklus	Kelebihan	Kekurangan
1	I	1) Pembelajaran lebih mudah dengan menggunakan media diorama 2) Pembelajaran terasa lebih menyenangkan	1) Kurangnya pemahaman awal siswa pada media diorama 2) Keterlibatan siswa masih rendah 3) Siswa tidak memperhatikan penjelasan guru 4) Siswa lebih banyak bermain dibandingkan belajar 5) Siswa tidak menyukai dari pembagian kelompok yang sudah ditentukan

2	II	1) Penyampaian materi	1) banyak siswa yang
		<p>pembelajaran lebih mudah dengan menggunakan media diorama</p> <p>2) Siswa terlibat bersemangat mengikuti pembelajaran</p> <p>3) Siswa mampu mengamati dan menyelesaikan tugas yang diberikan melalui penggunaan media diorama</p>	<p>tidak biasa mengikuti pembelajaran dengan serius dan melakukan aktivitas lain</p> <p>Sulit memberikan intruksi disebabkan oleh siswa yang asik</p> <p>2) bermain dan berbicara dengan temannya</p> <p>Siswa tidak aktif dalam kerja sama</p> <p>3) kelompok</p>

3	III	<p>1) siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media diorama yang kaitakan pada materi</p> <p>2) pembelajaran berjalan lancar dan tertib</p> <p>3) siswa mampu menggunakan media diorama dalam mempelajari materi</p> <p>4) siswa aktif dalam bertanya dan menjawab</p>	<p>1) Adanya siswa yang melakukan aktivitas lain diluar dari pembelajaran</p>
		<p>5) kegiatan kelompok dalam menyelesaikan tugas yang diberikan terselesaikan dengan cepat</p>	

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulisan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Secara keseluruhan penggunaan media diorama dapat meningkatkan hasil belajar tema kota atau kabupaten tempat aku tinggal pada siswa kelas III B di SD Negeri 027 samarinda Ulu tahun pembelajaran 2024/2025. Hal ini ditunjukan dengan adanya peningkatan presentase ketuntasan hasil belajar siswa dari pra siklus dengan presentase 20% siswa yang tuntas, siklus I meningkatkan menjadi 70%, kemudian siklus II meningkat menjadi 83,33%, dan meningkat pada siklus terakhir yaitu siklus III dengan peningkatan presentase menjadi 90% dari setiap siklus. Berdasarkan hasil diatas maka hasil belajar siswa yang diharapkan telah tercapai.

B. Implikasi

Pada saat pertemuan pertama pembelajaran IPAS dengan tema kota atau kabupaten tempat aku tinggal khususnya di Kalimantan timur, terdapat 10 kabupaten dan 3 kota beserta makanan khas setiap daerahnya, dan logo-logo dari kota/kabupaten tersebut. siswa merasa kesulitan pada saat guru menjelaskan tanpa menggunakan media ajar, serta tanpa siswa melakukan suatu tindakan/praktik.

Jadi solusinya penulis melakukan penelitian dengan menggunakan atau membuat media diorama secara tiga dimensi yang bias diraba dan biasa dipraktikkan oleh siswa, dan ternyata berhasil dimana penulis meminta siswa untuk menempelkan logo-logo dan makanan khas dari kota/kabupaten yang ada di Kalimantan Timur.

C. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, dapat diuraikan bahwa supaya proses belajar mengajar dapat berjalan efektif dan memberikan hasil yang lebih maksimal, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat disajikan sebagai bahan pertimbangan untuk dapat menjadikan media diorama sebagai salah satu sumber pilihan media pembelajaran guna mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran dan kualitas hasil belajar siswa.

2. Bagi guru

Bagi guru diharapkan dapat digunakan guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang lebih baik dengan upaya pemanfaatan lingkungan sekolah yang tepat dan dapat dijadikan acuan dalam meningkatkan kualitas dan hasil belajar.

3. Bagi peneliti

Bagi peneliti, penggunaan media diorama pada proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa, namun tidak hanya berfokus pada hasil belajar saja tetapi juga pada kreatifitas dan siswa mampu berpikir kritis. Dengan demikian dapat dijadikan pertimbangan untuk melakukan penelitian dengan menggunakan media diorama yang tidak hanya berfokus pada hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adianto, S. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Dan Karakter Siswa Menggunakan Media Tokoh Boneka Pada Muatan Ppkn Kelas Iii Sdn 021 Samarinda Utara Tahun Ajaran 2021/2022. *Pendas Mahakam : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 7(2), 201–208. <https://doi.org/10.24903/pm.v7i2.1149>
- Afdal, A., Handayani, E. S., & Rohanah, R. (2024). Peningkatan Hasil Belajar melalui Model Pembelajaran Kooperatif pada Siswa kelas IIB Sekolah Dasar. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 4(2), 291–304. <https://doi.org/10.53624/ptk.v4i2.355>
- Azizah, A. (2021). Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru dalam Pembelajaran. *Auladuna : Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 15–22. <https://doi.org/10.36835/au.v3i1.475>
- Darmawan Harefa. (2023). Efektivitas Model Pembelajaran Talking Chips Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1), 83–99. <https://doi.org/10.57094/tunas.v4i1.1011>
- Hasan, H. (2022). Pengembangan Sistem Informasi Dokumentasi Terpusat Pada STMIK Tidore Mandiri. *Jurasik (Jurnal Sistem Informasi Dan Komputer)*, 2(1), 23–29. <http://ejournal.stmik-tm.ac.id/index.php/jurasik/article/view/32>
- Mara, I., Susanti, R. H., & Muzdhalifah, A. (2025). *Penerapan Model Kooperatif Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Materi Ekosistem Dengan Bantuan Media Diorama Untuk Siswa Kelas 3*. Maulana, A., Israwati, & Syafrina, A. (2022). Pengaruh Media Diorama Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Siklus Air di Kelas V SDN 52 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa: Elementary Education Research*, 7(4), 136–142. <http://www.jim.unsyiah.ac.id/pgsd/index>
- Muslimin, Musrifah, E. P. A. (2024). Penerapn Model Kooperatif Tipe Talking Stick Untuk Meningkatlan Hasil Belajar Matematika Siswa di Kelas V UPTD SD Negeri 115 Barru. *JUARA SD : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3(2020), 29–36.
- Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2019). *Faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa*. 659–663.
- Nasirun, M., Indrawati, I., & Suprapti, A. (2021). Studi Tingkat Pemahaman Guru PAUD Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Muhammad. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 6(1), 26–36.

- Nuralan, S. (2022). Teacher Analysis in Mathematics Learning Planning for Class XI MA Al Ikhlas Tinabogan. *12 Waiheru*, 8(1), 76–85. <https://doi.org/10.47655/12waiheru.v8i1.2>
- Rina Dwi Muliani, R. D. M., & Arusman, A. (2022). Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik. *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 133–139. <https://doi.org/10.22373/jrpm.v2i2.1684>
- Sinulingga, L. Y. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengidentifikasi Informasi Dari Teks Eksplanasi Dengan Pemberian Tugas Yang Disertai

Dengan Penghargaan Dikelas Viii.5 Smp Negeri 11 Binjai. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, 1(3), 217. <https://doi.org/10.30596/jppp.v1i3.5430>

Sya, K., Ansyah, M. H., & Habibah, N. A. (2024). *Penelitian Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Diorama Metamorfosis Terhadap Hasil Belajar IPAS*. 2(5).

Teknologi, J., Dan, P., Jtpp, P., No, V., Juli, E., Hal, S., Ayu, D., Ningrum, S., Prilia, R., & Rahmawati, I. (2024). *Pengembangan Media Pembelajaran Diorama Denah Lokasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa* *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTPP)*. 02(01), 1–5.

Zulfatunnisa, S. (2022). Pentingnya Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran.

Jurnal Gentala Pendidikan Dasar, 7(2), 199–213. <https://doi.org/10.22437/gentala.v7i2.16603>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat izin penelitian



**UNIVERSITAS
WIDYA GAMA MAHKAM SAMARINDA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

BANK:
+ BPD KALTIM
+ BUKOPIN
+ MUAMALAT
+ MANDIRI

Nomor : 192 /UWGM/FKIP-PGSD/III/2025 Samarinda, 11 Maret 2025
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth:
 Kepala SDN 027 Samarinda Ulu
 di –
 Tempat

Sehubungan dengan rencana penelitian untuk Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan tersebut di bawah ini:

Nama : MARIA ELISABETH LUSIANA
 NPM : 2186206007
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Penggunaan Media Diorama Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas III B di SDN 027 Samarinda Ulu
 Tahun Pembelajaran 2024/2025

Untuk keperluan tersebut diatas, maka kami mohon izin untuk mengadakan penelitian di Sekolah Bapak/Ibu. Pengurusan segala sesuatunya yang berkaitan dengan penelitian tersebut akan diselesaikan oleh mahasiswa yang bersangkutan.

Atas perhatian Bapak / Ibu diucapkan terima kasih.

Mengetahui
 Ketua Program Studi PGSD,

 Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd
 NIK. 2016.089.215

Telp : (0541)4121117
 Fax : (0541)736572

...L...an...n...am...l...a...n...d...m...u...l...i...a... Kampus Biru UWGM
 Rektorat – Gedung B

2. Surat balasan permohonan izin penelitian dari sekolah



NSS : 101166001027

PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 027 SAMARINDA ULU

Jalan Pramuka Gr Kelua, Samarinda Ulu, Kota Samarinda 75123
 Pos-el : sdn034pld@yahoo.co.id, sdpramuka@gmail.com
 NPSN : 30400926

NIS : 100270

SURAT KETERANGAN
 No. 422/25-035/100.01.18.0727

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD Negeri 027 Samarinda Ulu, menerangkan bahwa sehubungan surat pengantar pelaksanaan penelitian Mahasiswa FKIP UWGM Samarinda atas nama :

Nama : Maria Elisabeth Lusiana
 NPM : 2186206007
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Jenjang : Strata 1
 Tempat Kuliah : Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

maka dengan ini kami memberikan izin dan waktu untuk melaksanakan kegiatan tersebut di SD Negeri 027 Samarinda Ulu selama tidak mengganggu jalannya kegiatan belajar mengajar.

Demikian hal ini kami sampaikan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Samarinda, 9 Maret 2025
 Kepala,

 Andil Fitriyansyah, S.Pd, MM
 NIP. 19660902 199003 1 017

 Dipindai dengan CamScanner

Lampiran

3. Surat keterangan telah melaksanakan penelitian



NSS : 101166001027

**PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 027 SAMARINDA ULU**

Jalan Pramuka Gg Kelua, Samarinda Ulu, Kota Samarinda 75123

Pos-el : sdn034ptd@yahoo.co.id, sdpramuka@gmail.com

NPSN : 30400926

NIS : 100270

SURAT KETERANGAN
No. 422/25-051/100.01.18.0727

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD Negeri 027 Samarinda Ulu, menerangkan
bahwa :

Nama : Maria Elisabeth Lusiana
 NPM : 2186206007
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Jenjang : Strata 1
 Tempat Kuliah : Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

telah melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi S1 pada tanggal 10-20 Maret
2025 di SD Negeri 027 Samarinda Ulu, Samarinda.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Aidil Fitriyansyah, S.Pd, MM
NIP. 19660902 199003 1 017

Dipindai dengan CamScanner

4. Daftar hadir siswa kelas III B SDN 027 Samarinda Ulu Bulan maret

No	Nama siswa	L/ P	Tanggal						Jumlah	
			13	14	15	17	18	19	Hadir	Tidak hadir
1	Ahmad azka prayoga	L							6	0
2	Akmal hermasyah	L							6	0
3	Aliyah syaifana achmad	P							6	0
4	As syifa nur zahra	P							6	0
5	Ayra syakila al maghrob	P							6	0
6	Bilqis nur hadijah	P							6	0
7	Devan adelio abqary	L							6	0
8	Dzaki abidingar rasyid	L							6	0
9	Endar widya pratam	L							6	0
10	Fatimah nur fitriah	P							6	0
11	Ferry setiawan	L							6	0
12	Hafiz rafie rabbani	L							6	0

Lampiran

13	Jhonattan Emanuel batista	L							6	0
14	Khanza azzahra	P							6	0
15	Kristiano aguero dambu	L							6	0

Lampiran 5. Jadwal pertemuan penelitian

No	Kegiatan	Waktu penelitian	Petemuan	Keterangan
1	Siklus I	13 maret 2025	1	<p>1.pengenalan materi dengan menggunakan media diorama</p> <p>2.menyampaikan materi tentang kota atau kabupaten tempat aku tinggal/ di Kalimantan Timur</p> <p>3.kegiatan tugas menempel dan menyebutkan gambar apa saja yang terdapat pada logo kota atau kabupaten di Kalimantan Timur</p>

		14 maret 2025	2	1.menyampaikan materi atau mengulang materi sebelumnya tentang kota atau kabupaten tempat aku tinggal 2.tes penilaian sumatif/evaluasi akhir siklus
2	Siklus II	15 maret 2025	1	1.penyampaian materi tentang bentuk dan warna serta gambar apa

				saja yang ada pada logologo kota atau kabupaten di Kalimantan timur, serta memperkenalkan jumbal kota dan kabupaten yang ada di Kalimantan timur 2.kegiatan menempelkan logo-logo kota atau kabupaten yang ada di Kalimantan Timur 3.kegiatan kerja kelompok
--	--	--	--	---

		17 maret 2025	2	<p>1.penyampaian materi atau mengulangi materi sebelumnya</p> <p>2.tes penilaian sumatif/evaluasi akhir siklus</p>
3	Silus III	18 marey 2025	1	<p>1.menyampaikan materi tentang makanan khas yang ada pada kota atau kabupaten di Kalimantan timur</p> <p>2.kegiatan mempelkan makan khas pada media diorama sesuai dengan logo kota atau kabupaten</p> <p>3.kegiatan kerja kelompok</p>
		19 maret 2025	2	<p>1.menyampaikan atau mengulang materi sebelumnya</p> <p>2.tes penilaian sumatif/evaluasi akhir siklus</p>

Lampiran 6. Modul ajar siklus I

1. Modul pembelajaran

KURIKULUM MERDEKA
MODUL PEMBELAJARAN
ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPAS)
BAB 6 AKU BAGIAN DARI MASYARAKAT
Nama Sekolah : SDN 027 Samarinda Ulu
Kelas / Semester : III (TIGA) / 2
Nama Guru : Maria Elisabeth Lusiana
NPM : 2186206007
PERANGKAT PEMBELAJARAN KURIKULUM MERDEKA
MODUL PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPAS)
KELAS III (TIGA) FASE B
BAB 6
A. INFORMASI UMUM
1. Identitas Sekolah

a. Nama penyusun b. Npm c. Nama sekolah d. Alokasi waktu e. Mata pelajaran f. Jumlah siswa g. Kelas / semester h. fase	Maria Elisabeth lusiana 2186206007 SDN 027 Samarinda Ulu 2jp Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) 29 III (TIGA) / 2 (siklus I/ I&II) B
2. Kompetensi dan capaian pembelajaran	
a. Materi pokok	Aku Bagian Dari Masyarakat
b. Sub materi pokok / menit materi pokok	<ul style="list-style-type: none"> Topik A : Kota Atau Kabupaten Tempat Aku Tinggal
c. Capaian pembelajaran	Capaian umum

	<ul style="list-style-type: none"> • Pada fase B, peserta didik mengidentifikasi keterkaitan antara pengetahuan-pengetahuan yang baru saja diperoleh serta mencari tahu bagaimana konsep-konsep Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial berkaitan satu sama lain yang ada dilingkungan sekitar dalam kehidupan sehari-hari. Penguasaan peserta didik terhadap materi yang sedang dipelajari ditunjukan dengan menyelesaikan tantangan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya peserta didik mengusulkan ide/menalar, melakukan investigasi/ penyelidikan/ percobaan, mengomunikasikan, menyimpulkan, merefleksikan, mengaplikasikan, dan melakukan tindak lanjut dari proses inkuiri yang sudah dilakukannya. • Setelah menyimak penjelasan dari guru peserta didik dapat memahami materi kota atau kabupaten tempat aku tinggal • Peserta didik dapat mengevaluasi kota atau kabupaten tempat aku tinggal
--	---

3. Profil pelajar pancasila

- Berima dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, peserta didik berdoa pada saat mengawali dan mengakhiri pembelajaran.
- Bernalar kritis, peserta didik menganalisis kota atau kabupaten tempat aku tinggal
- Gotong royong, peserta didik bekerjasama dengan kelompok mengevaluasi kota atau kabupaten tempat aku tinggal dengan menggunakan media diorama

<ul style="list-style-type: none"> • Kreatif, peserta didik melakukan presentasi kelompok 	
4. Sarana, alat, dan bahan, materi / sumber belajar, target peserta didik	
a. Sarana	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang kelas
b. Alat dan bahan	<ul style="list-style-type: none"> • Alat tulis, laptop, internet
c. Materi / sumber belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Buku pelajaran IPAS kelas III kurikulum merdeka
d. Target peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik kelas III yang menjadi target yaitu peserta didik regular.
5. Ketersedian materi, asesmen, unit kegiatan, model pembelajaran, strategi pembelajaran	
a. Ketersedian materi	<ul style="list-style-type: none"> • Pengayaan untuk siswa • Alternative penjelasan, metode pembelajaran, atau pemahaman materi oleh siswa
b. Asesmen	<ul style="list-style-type: none"> • Asesmen individu atau kelompok • Tes tertulis / pengetahuan / wawancara / praktik
c. Unit kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Individu / kelompok

d. Model pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Tatap muka • Metode yang relevan untuk mengoptimalkan potensi peserta didik dan pendekatan saintifik sesuai dengan kurikulum baru menekankan antara lain observasi, bertanya, refleksi, diskusi, presentasi, dan unjuk kerja. Rencana pembelajaran meliputi analisis kompetensi, analisis konteks, identifikasi permasalahan, penentuan strategi yang meliputi pemilihan model, materi, metode, dan media pembelajaran untuk mencapai kompetensi bertolak dari konteks.
e. Strategi pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati
	<ul style="list-style-type: none"> • Mempertanyakan dan memprediksi • Merencanakan dan melakukan penyelidikan • Memproses, menganalisis data dan informasi • Mengevaluasi dan refleksi • Mengomunikasikan hasil
B. KOMPETENSI INTI	
a. Kata kunci, tujuan pembelajaran, pemahaman bermakna, pertanyaan pematik	
a. Kata kunci	<ul style="list-style-type: none"> • Lambing • Aspirasi • Heirarki • logo
b. tujuan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • mengenal tata kelola kota / kabupaten tempat tinggal kalian

c. pemahaman bermakna	<ul style="list-style-type: none"> • setiap wilayah memiliki pemimpin. Pemerintah Indonesia memberikan wewenang pada mereka untuk memimpin dan mengatur kotanya hingga batasan-batasan tertentu. Mari, kita belajar mengenai wilayah dan pemimpin di daerah kalian.
d. Pertanyaan pematik	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana daerahku diatur
e. Gambaran / ringkasan materi	<ul style="list-style-type: none"> • Pada bab ini, peserta didik belajar mengenal daerah tempat tinggalnya, peserta didik akan diajak untuk mengenal dan mendeskripsikan daerahnya melalui lambing atau logo daerahnya. Setelah itu, peserta didik akan belajar mengenai pemerintahan daerah beserta tugas-tugasnya. Dari pemahaman ini diharapkan peserta didik bias merefleksikan bagaimana sistem tata kelola masyarakat

	<p>memengaruhi kehidupannya.</p> <p>Keterampilan yang dilatih pada Bab 6</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca (memahami isi teks bacaan) • Melakukan observasi • Mengidentifikasi • Menulis (menuangkan gagasan atau pendapat dalam bentuk tulisan) • Kerja sama dalam aktivitas berkelompok • Menganalisis • Membuat presentasi • Daya abstrak (menuangkan apa yang dilihat dalam bentuk tulisan) • Berkommunikasi (menceritakan kembali pengalaman, mendengar cerita teman sebaya, mengapresiasi)
<p>b. Kegiatan pembelajaran</p>	
<p>.....Kegiatan pembelajaran 1 (2.jp) pengenalan tema</p>	
<p>a. Tujuan pembelajaran</p>	<p>unit</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengingat kembali hal-hal yang sudah diketahui berkaitan dengan tema pembelajaran • Peserta didik mengetahui apa yang ingin dan akan dipelajari dari bab ini

b. Aktivitas pemantik	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak peserta didik membaca buku tentang materi yang diajukan pelajar dapat membuat daftar kata baru yang dipelajari dari bacaan tersebut • Guru meminta pelajar secara berpasangan mendiskusikan, tentang materi yang sudah diketahui, mana yang menurut mereka paling menarik dan ingin diketahui lebih lanjut
c.	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam dan doa • Guru mengajak siswa menyanyikan lagu Indonesia raya • Guru memberi motivasi belajar • Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari • Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan cakup materi yang akan diajarkan

d. Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none">Mengamati Guru meminta peserta didik untuk melihat tayangan video atau melihat gambar mengenai materiMenanyakan<ul style="list-style-type: none">Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk berdiskusi yang meliputi pengertian dan pemahaman materi.Guru bertanya kepada peserta didik tentang hal yang belum dipahamiGuru memotivasi peserta didik untuk senantiasa proaktif di dalam kegiatan pembelajaran dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik, misalnya “setelah berdiskusi, siapakah yang bisa memberikan penjelasanGuru menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik terkait materiMencoba<ul style="list-style-type: none">Guru memberi bimbingan kepada peserta didik untuk belajar
------------------	--

- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk saling bertanya di dalam kelompok mengenai hal yang belum diketahui
 - Guru memberikan penjelasan kepada kelompok yang mengalami kesulitan dalam menjelaskan materi
- Mengumpulkan informasi**
- Guru meminta peserta didik untuk mencari dari berbagai sumber mengenai materi secara berkelompok
 - Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara mandiri dengan kelompoknya masing-masing mengenai materi
- Mengevaluasi dan merefleksikan**
- Peserta didik diminta meninjau kembali proses belajar yang dijalani dan hal-hal yang perlu dipertahankan dan/atau diperbaiki pada masa yang akan datang
 - Peserta didik melakukan refleksi tentang bagaimana pengetahuan baru yang dimiliki dapat bermanfaat bagi diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar.
- Mengkomunikasikan**
- Guru mengarahkan peserta didik untuk memperäsentasikan hasil diskusi
 - Guru mengamati setiap peserta didik selama proses mempresentasikan hasil diskusi dan memberikan komentar dan saran mengenai materi

	<ul style="list-style-type: none">• Guru dan peserta didik menarik sebuah
--	---

	<p>kesimpulan tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan tentang materi yang telah dipelajari</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik bertanya tentang hal yang belum dipahami atau guru menyampaikan beberapa pertanyaan pemicu kepada siswa berkaitan dengan materi yang akan selesai dipelajari
--	---

Lampira 7. LPKD siklus I

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) siklus I

A. Isilah dengan jawaban yang tepat

Namaku :

Aku tinggal dikota/kabupaten:

B. Tempelah lambang kota/kabupaten

Gambarnya	Keterangan
	Dalam lambang itu ada gambar:

Lampiran 8. Modul ajar siklus II-III

KURIKULUM MERDEKA MODUL PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPAS) BAB 6 AKU BAGIAN DARI MASYARAKAT	
Nama Sekolah : SDN 027 Samarinda Ulu Kelas / Semester: III (TIGA) / 2 Nama Guru : Maria Elisabeth Lusiana NPM : 2186206007	
PERANGKAT PEMBELAJARAN KURIKULUM MERDEKA MODUL PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPAS) KELAS III (TIGA) FASE B BAB 6	
C. INFORMASI UMUM	
6. Identitas Sekolah	
i. Nama penyusun j. Npm k. Nama sekolah l. Alokasi waktu m. Mata pelajaran n. Jumlah siswa o. Kelas / semester p. fase	Maria Elisabeth lusiana 2186206007 SDN 027 Samarinda Ulu 2jp Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) 29 III (TIGA) / 2 (siklus II/III) B
Kegiatan pembelajaran 2 (4 jp) Topik A	

<p>a.Tujuan pembelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • peserta didik mengenal nama kota/kabupaten tempat dia tinggal dan lambangnya
	<ul style="list-style-type: none"> • peserta didik daerah melalui logo daerah tempat tinggalnya • peserta mengetahui makanan khas dari kota/kabupaten tempat tinggalnya
<p>b.aktivitas pemantik</p>	<ul style="list-style-type: none"> • guru mengajak peserta didik membaca tentang materi yang diajarkan pelajar dapat membuat daftar kata baru yang di pelajari dari bacaan tersebut • guru meminta pelajar secara berpasangan mendiskusikan, tentang materi yang sudah diketahui, mana yang menurut mereka paling menarik dan ingin di ketahui
<p>c.pendahuluan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • melakukan pembukaan dengan salam dan doa • guru mengajak siswa menyanyikan lagu Indonesia raya/lagu kebangsaan • guru memberikan motivasi • guru mengajukan pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari • guru menjelaskan tujuan pembelajaran

d. kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> • mengamati guru meminta peserta didik untuk mengamati/melihat media diorama Kalimantan timur • mengamati kota/kabupaten • menanyakan • guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk berdiskusi
	<ul style="list-style-type: none"> • guru bertanya kepada peserta didik tentang hal belum dipahami • guru memotivasi peserta didik untuk senantiasa proaktif didalam kegiatan pembelajaran • mengenal kota/kabupaten • guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya • guru bertanya kepada peserta didik tentang hal yang belum dipahami • guru memotivasi peserta didik untuk senantiasa proaktif didalam pembelajaran
	<ul style="list-style-type: none"> • mengenal makanan khas dari kota/kabupaten
	<p>Menanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya

	<ul style="list-style-type: none"> • guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk berdiskusi • guru memotivasi siswa agar lebih proaktif dalam pembelajaran • mencoba • guru memberikan bimbingan kepada peserta didik untuk belajar • guru memberikan penjelasan kepada kelompok yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas • mengevaluasi dan merefleksi • peserta didik diminta untuk meninjau kembali proses belajar
	<ul style="list-style-type: none"> • peserta didik melakukan refleksi tentang bagaimana pengetahuan baru yang dimiliknya dapat bermanfaat bagi diri sendiri, orang lain, dan lingkungan • mengkomunikasikan • guru mengarahkan peserta didik untuk mempersetasikan hasil diskusi • guru mengamati setiap peserta didik selama proses mempresentasikan hasil diskusi.
e.penutup	<ul style="list-style-type: none"> • guru dan peserta didik menarik sebuah kesimpulan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran

	<ul style="list-style-type: none">• guru memberi motivasi• guru mengakhiri pembelajaran dengan memberi salam dan berdoa
--	--

Lampiran 9. LKPD siklus II

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) siklus II

A. Isilah dengan jawaban yang tepat

Kelompok :

Nama kelompok :

1

2

3

4

B. Tuliskan nama kota/kabupaten beserta makanan khasnya lambang kota/kabupaten

Kota/kabupaten	makanan khas

Lampiran 10. LKPD siklus III

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) siklus III

A. Isilah dengan jawaban yang tepat

kelompok :

nama kelompok :

1

2

3

4

B. Tempelah gambar makanan khas kota/kabupaten dan tuliskan asal dari makanan khas tersebut!

Gambar makanan khas	Kota/kabupaten

Lampiran 11. Kisi-kisi soal siklus I

Kisi-kisi soal

Siklus I

Nama sekolah : SDN 027 Samarinda Ulu

Mata pelajaran : IPAS

Kurikulum : Merdeka

Kelas/semester : III/2

No	Tujuan pembelajaran	Materi	Indikator soal	Level soal	Bentuk soal	No soal

1	Memahami pengertian kota/kabupaten	Pengertian kota/kabupaten	Mengidentifikasi ciri-ciri kota/kabupaten	C1 (mengingat)	PG	1,2
2	Mengetahui unsur-unsur tata kelola kota/kabupaten	Unsur-unsur tata kelola kota/kabupaten	Menyebutkan contoh unsur-unsur tata kelola kota/kabupaten	C1 (mengingat)	PG	3, 4, 5
3	Memahami peran pemerintah daerah dalam tata kelola kota/kabupaten	Peran pemeri ntah daerah	Menjelaskan tugas dan tanggung jawab pemerintah daerah	C2 (memahami)	PG	6, 7, 8
4	Mengetahui contoh fasilitas publik yang ada di kota/kabupaten	Fasilitas publik	Mengidentifikasi jenis-jenis fasilitas publik dan manfaatnya	C1 (mengingat)	PG	9, 10, 11
5	Memahami pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan kota/kabupaten	Lingkungan kota/kabupaten	Menjelaskan cara menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan	C2 (memahami)	PG	12,13, 14, 15

6	Menerapkan sikap positif terhadap tata kelola kota/kabupaten	Sikap positif terhadap p tata kelola kota/ka bupate n	Memberikan contoh sikap positif terhadap tata kelola kota/kabupaten	C3 (menerapkan)	PG	16, 17, 18, 19, 20
---	--	---	---	-----------------	----	--------------------

Lampiran 12. Kisi-kisi soal siklus II

Kisi-kisi soal

Siklus II

Nama sekolah : SDN 027 Samarinda Ulu

Mata pelajaran : IPAS

Kurikulum : Merdeka

Kelas/semester : III/2

No	Tujuan pembelajaran	Materi	Indikator soal	Level soal	Bentuk soal	No soal
----	---------------------	--------	----------------	------------	-------------	---------

1	Peserta didik dapat mengenal logo kota/kabupaten di Kalimantan timur	Logo kota/ka bupate n di kalima ntan timur	Peserta didik dapat menyebutkan nama kota/kabupaten berdasarkan logo yang ditampilkan	C1 (mengingat)	PG	1-5
2	Peserta didik dapat memahami makna logo kota/kabupaten di Kalimantan timur	Logo kota/ka bupate n di kalima ntan	Peserta didik dapat menjelaskan arti simbol-simbol yang terdapat dalam logo	C2 (memahami)	PG	6-10
		timur	kota/kabupaten			
3	Peserta didik dapat menerapkan pengetahuan tentang logo kota/kabupaten dalam kehidupan sehari-hari	Logo kota/ka bupate n di kalima ntan timur	Peserta didik dapat mengidentifikasi logo kota/kabupaten pada lingkungan sekitar	C3 (menerapkan)	PG	11-20

Lampiran 13. Kisi-kisi soal siklus III**Kisi-kisi soal****Siklus III**

Nama sekolah : SDN 027 Samarinda Ulu

Mata pelajaran : IPAS

Kurikulum : Merdeka

Kelas/semester : III/2

No	Tujuan pembelajaran	Materi	Indikator soal	Level soal	Bentuk soal	No soal

1	Peserta didik dapat mengenal gambar/bentuk dari makanan khas kota/kabupaten di Kalimantan timur	Makanan khas kalimantan timur	Menyebutkan nama-nama makanan khas Kalimantan Timur	C1 (mengingat)	PG	1-5
2	Peserta didik dapat memahami/mengertahui bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan makanan khas kota/kabupaten di Kalimantan timur	Makanan Khas Kalimantan Timur	Menjelaskan bahan dasar dan ciri khas dari makanan khas Kalimantan Timur	C2 (memahami)	PG	6-12
3	Peserta didik dapat menerapkan pengetahuan tentang makanan khas kota/kabupaten dalam kehidupan sehari-hari	Makanan Khas Kalimantan Timur	Memberikan contoh makanan khas Kalimantan Timur dalam konteks kegiatan sehari-hari.	C3 (menerapkan)	PG	13-20

Lampiran 14. Soal sumatif siklus I

Soal sumatif siklus I

Lembar hasil kerja soal sumatif siklus I

Nama:

Kelas:

Mata pelajaran:

Hari/tanggal:

Petunjuk soal:

A. Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban a, b, c, atau d yang mana dianggap benar!

1. Kota/kabupaten adalah wilayah yang dipimpin oleh seorang...
 - a. Presiden
 - b. Gubernur
 - c. Walikota/Bupati
 - d. Camat
2. Ciri-ciri kota adalah...
 - a. Penduduknya sedikit
 - b. Banyak gedung-gedung tinggi
 - c. Banyak hutan dan sawah
 - d. Udara yang sejuk
3. Salah satu unsur tata kelola kota/kabupaten adalah...
 - a. Pegunungan
 - b. Pemerintah daerah
 - c. Sungai
 - d. Hutan
4. Contoh fasilitas public di kota/kabupaten adalah...
 - a. Kebun binatang
 - b. Rumah sakit
 - c. Sekolah
 - d. Semua jawaban benar
5. Tugas pemerintah daerah adalah...
 - a. Mengatur dan mengelola wilayah kota/kabupaten
 - b. Membangun jalan dan jembatan
 - c. Memberikan pelayanan public
 - d. Semua jawaban benar
6. Contoh sikap positif terhadap tata kelola kota/kabupaten adalah...
 - a. Membuang sampah sembarangan
 - b. Merusak fasilitas public
 - c. Menjaga kebersihan lingkungan
 - d. Mencoret-coret tembok
7. Manfaat fasilitas public adalah...

- a. Memudahkan masyarakat dalam beraktifitas
 - b. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat
 - c. Menunjang pembangunan daerah
 - d. Semua jawaban benar
8. Cara menjaga kebersihan lingkungan adalah...
- a. Membuang sampah pada tempatnya
 - b. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat
 - c. Menunjang pembangunan daerah
 - d. Semua jawaban benar
9. Contoh kegiatan yang mencerminkan partisipasi masyarakat dalam tata kelola kota/kabupaten adalah...
- a. Mengikuti kerja bakti
 - b. Membayar pajak
 - c. Menjaga keamanan lingkungan
 - d. Semua jawaban benar
10. Pentingnya tata kelola kota/kabupaten yang baik adalah...
- a. Mewujudkan kota/kabupaten yang aman, nyaman, dan sejahtera
 - b. Meningkatkan pembangunan daerah
 - c. Meningkatkan kualitas hidup masyarakat
 - d. Semua jawaban benar
11. Orang yang bertugas membersihkan jalan dan lingkungan di kota/kabupaten adalah...
- a. Polisi
 - b. Petugas kebersihan
 - c. Guru
 - d. Dokter
12. Tempat yang digunakan untuk menyimpan dan mengolah sampah di kota/kabupaten adalah...
- a. Tempat pembuangan akhir (TPA)
 - b. Hutan

- c. Sungai
 - d. Kebun
13. Salah satu contoh peraturan yang ada dikota/kabupaten adalah...
- a. Peraturan tentang lalu lintas
 - b. Peraturan tentang kebersihan
 - c. Peraturan tentang pajak
 - d. Semua jawaban benar
14. Orang yang bertugas menjaga keamanan dan ketertiban di kota/kabupaten adalah...
- a. Guru
 - b. Dokter
 - c. Polisi
 - d. Petugas kebersihan
15. Salah satu cara untuk menjaga kelestarian lingkungan kota/kabupaten adalah...
- a. Menanam pohon
 - b. Membuang sampah sembarangan
 - c. Mencemari air dan udara
 - d. Merusak tanaman
16. Kota mana yang merupakan ibu kota Kalimantan timur
- a. Samarinda
 - b. Balikpapan
 - c. Bontang
 - d. Tarakan
17. Kabupaten mana yang terkenal dengan hasil pertanianberupa padi dan kelapa sawit
- a. Kutai katanegara
 - b. Berau
 - c. Panajam paser utara
 - d. Mahakam ulu

18. Kota Samarinda terkenal dengan sungai besar yang mengalir ditengahnya apa nama sungai tersebut
- Sungai Mahakam
 - Sungai Kapuas
 - Sungai Barito
 - Sungai Kahayan
19. Kota Balikpapan terkenal sebagai kota apa
- Kota pendidikan
 - Kota minyak
 - Kota perikanan
 - Kota wisata
20. Kabupaten mana yang memiliki taman nasional yang terkenal dengan keanekaragaman hayati
- Kutai Barat
 - Berau
 - Balikpapan
 - Panajampaser Utara

Lampiran 15. Kunci jawaban soal sumatif I

Kunci jawaban Pilihan

ganda:

- C
- B
- B
- D
- D

6. C

7. D

8. D

9. D

10. D

11. B

12. A

13. D

14. C

15. A

16. A

17. D

18. B

19. A

20. A

Lampiran 16. Soal sumatif siklus II

Lembar hasil kerja soal sumatif siklus II

Nama:

Kelas:

Mata pelajaran:

Hari/tanggal:

Petunjuk soal:

A. Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban a, b, c, atau d yang dianggap benar!

1. Warna dominan pada logo kota samarinda adalah...
 - a. Merah
 - b. Kuning
 - c. Hijau
 - d. Biru
2. Bentuk yang terdapat pada bagian tengah logo kota samarinda adalah...
 - a. Lingkaran
 - b. Segitiga
 - c. Persegi
 - d. Bintang
3. Logo kabupaten kutai kartanegara memiliki bentuk...
 - a. Perisai
 - b. Lingkaran
 - c. Segitiga
 - d. Persegi
4. Logo kabupaten penajam paser utara memiliki bentuk...
 - a. Perisai
 - b. Lingkaran
 - c. Segitiga
 - d. Persegi
5. Warna dominan pada logo kabupaten kutai barat adalah...
 - a. Merah
 - b. Kuning
 - c. Hijau
 - d. Biru
6. Simbol perisai pada logo kabupaten kutai timur melambangkan...
 - a. Kekuatan
 - b. Keindahan
 - c. Keberania
 - d. Kelembutan
7. Warna biru pada logo kabupaten Mahakam ulu melambangkan...
 - a. Kekayaan alam
 - b. Lautan
 - c. Keberanian
 - d. Kesuburan
8. Kabupaten yang memiliki logo dengan gambar penyu adalah kabupaten...
 - a. Mahakam ulu
 - b. Paser

- c. Kutai barat
 - d. Berau
9. Logo dengan gambar kapal tanker merupakan logo dari kota...
- a. Samarinda
 - b. Balikpapan
 - c. Berau
 - d. Bontang
10. Gambar orang utan pada logo kutai kartanegara melangkan...
- a. Kekayaan alam
 - b. Keberanian
 - c. Keramahan
 - d. Kekuatan
11. Warna dominan dari logo kabupaten berau adalah...
- a. Merah
 - b. Biru
 - c. Hijau
 - d. Kuning
12. Simbol apa yang menjadi ciri khas logo kota Balikpapan...
- a. Kilang minyak
 - b. Hutan lindung
 - c. Sungai
 - d. Gunung
13. Simbol apa yang terdapat ditengah logo kabupaten berau...
- a. Penyu
 - b. Orangutan
 - c. Ikan pesut
 - d. Burung enggang
14. Warna apa saja yang terdapat pada logo kabupaten Mahakam ulu...
- a. Merah, putih, dan hitam
 - b. Biru, kuning, dan hijau
 - c. Hijau, kuning, dan merah
 - d. Hitam, biru, dan putih
15. Warna apa yang mendominasi logo kabupaten kutai barat...
- a. Merah
 - b. Kuning
 - c. Hijau
 - d. Biru
16. Warna apa yang mendominasi logo kabupaten paser...
- a. Hijau
 - b. Biru
 - c. Merah
 - d. Kuning

17. Logo kota manakah yang terdapat ikan pesut di dalamnya...
 - a. Samarinda
 - b. Berau
 - c. Bontang
 - d. Paser
18. Simbol taman pada logo kota bontang melambangkan...
 - a. Keindahan
 - b. Kekayaan
 - c. Kakuatan
 - d. Keberanian
19. Jika melihat logo dengan simbol kilang minyak, maka itu adalah logo...
 - a. Samarinda
 - b. Balikpapan
 - c. Bontang
 - d. Paser
20. Ada berapa gelombang air yang terdapat pada logo kota bontang...
 - a. 3
 - b. 2
 - c. 4
 - d. 1

Lampiran 17. Kunci jawaban soal sumatif II

Kunci jawaban

Pilihan ganda

1.B

2.A

3. A

4. A
5. C
6. A
7. A
8. D
9. B
10. A
11. C
12. A
13. A 14. C
15. B
16. B
17. A
18. A 19. B
20. B

Lampiran 18. Soal sumatif siklus III

Lembar hasil kerja soal sumatif siklus III

Nama:

Kelas:

Mata pelajaran:

Hari/tanggal:

Petunjuk soal:

A. Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban a, b, c, atau d yang dianggap benar!

1. Kue yang berbentuk angka delapan dan merupakan makanan khas Kalimantan Timur...
 - a. Roti pisang
 - b. Wadai pagaddi
 - c. Bobongko
 - d. Bakpia
2. Makanan khas Kalimantan Timur yang terbuat dari ayam dan kuah kuning adalah...
 - a. Gangan manuk
 - b. Amplang
 - c. Pompo durian
 - d. Built iyap
3. Roti yang diisi dengan buah khas Kalimantan Timur adalah...
 - a. Roti tawar
 - b. Roti pisang
 - c. Roti keju
 - d. Roti coklat
4. Makanan yang terbuat dari durian dan berbentuk bulat-bulat kecil adalah...
 - a. Amplang
 - b. Pompo durian
 - c. Sambal acan
 - d. Gami bawis
5. Sambal khas Kalimantan Timur yang terbuat dari terasi adalah...
 - a. Sambal tomat
 - b. Sambal bawang
 - c. Sambal acan
 - d. Sambal terong
6. Wadai pagaddi angka 8 terbuat dari bahan dasar...
 - a. Tepung beras dan gula merah
 - b. Tepung tigu dan coklat
 - c. Ketang dan keju
 - d. Ubi dan kelapa
7. Gangan manuk memiliki ciri khas kuah yang berwarna...
 - a. Merah
 - b. Kuning
 - c. Hijau
 - d. Putih
8. Roti pisang biasanya dimakan sebagai...
 - a. Makanan utama

- b. Makanan penutup
 - c. Sarapan
 - d. Makanan ringan
9. Pompo durian memiliki rasa yang...
- a. Asam
 - b. Pahit
 - c. Manis
 - d. Pedas
10. Sambal acan sering disajikan bersama...
- a. Nasi putih
 - b. Roti
 - c. Sayuran
 - d. Buah-buahan
11. Bobongko terbuat dari bahan dasa...
- a. Telur dan tepung
 - b. Pisang dan santan
 - c. Daging dan sayur
 - d. Ikan dan nasi
12. Bulit iyap adalah makanan dari...
- a. Ikan
 - b. Ayan
 - c. Daging sapi
 - d. Sayur
13. Jika kamu ingin mencicipi kue tradisional Kalimantan Timur, kamu bisa mencoba... a. Pizza
- b. Wadai pagaggadi
 - c. Burger
 - d. Sushi
14. Saat sarapan, makanan khas Kalimantan Timur yang cocok untuk dimakan adalah... a. Pompo durian
- b. Gangan manuk
 - c. Roti pisang
 - d. Amplang
15. Ketika ada acara keluarga, makanan khas yang sering disajikan adalah...
- a. Bakpia Balikpapan
 - b. Spageti
 - c. Ketang goring
 - d. Es krim
16. Jika kamu suka makanan pedas, kamu bisa mencoba...
- a. Bobongko
 - b. Sambal acan
 - c. Roti pisang

- d. Pompo durian
17. Jika kamu berkunjung ke Balikpapan, oleh-oleh yang tepat untuk dibawa pulang adalah... a. Permen
b. Bakpia Balikpapan
c. Amplang
d. Sambal acan
18. Makanan yang cocok untuk teman menonton televisi adalah...
a. Gangan manuk
b. Built iyap
c. Amplang
d. Bobongko
19. Jika kamu ingin makan makanan yang ada durianya, makanan yang tepat adalah...
a. Amplang
b. Pompo durian
c. Roti pisang
d. Bakpia Balikpapan
20. Jika kamu ingin makanan yang berkuah dan hangat, makanan yang tepat adalah...
a. Amplang
b. Gangan manuk
c. Bakpia Balikpapan
d. Pompo durian

Lampiran 19. Kunci jawaban soal sumatif III

Kunci jawaban

Pilihan ganda

1.B

2.A

3.B

4.B

5.C

6.A

7.B

8.D

9.C

10.A

11.B

12.A

13.B

14.C

15.A

16.B

17.B

18.C

19.B

20.B

Lampiran 20. Pedoman observasi

e. Instrument

Pedoman observasi

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Hasil observasi
1.	Aktivitas belajar	Kesediaan guru dalam menggunakan media diorama	

	Pelaksanaan pembelajaran dengan media diorama
	Partisipasi dan respon siswa
	Media diorama efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa

Lampiran 21. Lembar observasi guru

f. Lembar observasi guru

Lembar observasi penilaian guru mengajar

Nama : Maria Elisabeth Lusiana

Sekolah : SDN 027 Samarinda Ulu

Kelas/semester : III/ 2

Siklus/ pertemuan : I/I

Hari/Tanggal : :

No	Aktivitas yang diamati	Skor pertemuan			
		1	2	3	4
Persiapan mengajar					
1	Kelengkapan mengajar (modul ajar, media diorama, memberi salam, berdoa, dan absensi)				
Kegiatan awal					
2	Pembukaan pembelajaran (memberi salam, berdoa, dan absensi)				
3	Melakukan apresiasi				
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran				
Kegiatan inti					
5	Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan				
6	Menyampaikan penjelasan materi pembelajaran				
7	Memberikan contoh materi yang dipelajari dengan memanfaatkan media diorama				
8	Membagi siswa dalam beberapa kelompok				

9	Membagikan LKPD kepada masing-masing kelompok				
10	Membimbing siswa untuk mengerjakan LKPD				
11	Memberikan kesempatan untuk siswa mempresentasikan hasil pekerjaan				
12	Memberikan masukan dan perbaikan tentang kegiatan yang telah dilakukan				
13	Memberikan masukan kepada siswa yang belum dipahami tentang materi yang diajarkan				
Kegiatan penutupan					
14	Membimbing peserta didik untuk memberi kesimpulan tentang materi yang diajarkan				
15	Memberikan pesan-pesan moral dan motivasi kepada peserta didik				
Jumlah skor yang diperoleh					
presentase					
kategori					
predikat					

$$presentase = \frac{skor \: diperoleh}{skor \: maksimal} \times 100 = \text{nilai}$$

$$presentase = \frac{\dots}{60} \times 100 =$$

Keterangan:

Nilai interval	kategori	predikat
45-60	A	Sangat baik
30-44	B	Baik
20-29	C	Cukup
≤ 20	D	Kurang

Lampiran 22. Lembar observasi siswa

g. Lembar observasi siswa

Lembar observasin aktivitas siswa

Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas/semester : III/2

Siklus : I

No	Nama siswa	Skor indikator			Jumlah skor	keterangan
		1	2	3		
1	Ahmad azka prayoga	3	2	3	11	BSH
2	Akmal hermansyah	3	3	3	12	BSH
3	Aliyah syaifanna achmad	3	3	3	12	BSH
4	As syifa nur zahra	3	3	3	12	BSH
5	Ayra syakila al maghrobi	3	3	3	12	BSH
6	Bilqis nur hadijah	3	3	3	12	BSH
7	Devan adelio abqary	3	3	3	12	BSH
8	Dzaki abiding ar rasyid	3	3	3	12	BSH
9	Endar widya pratama	3	3	3	12	BSH
10	Fatimah nur fitriah	3	3	3	12	BSH
11	Ferry setiawan	3	3	3	12	BSH
12	Hafiz rafie rabbani	3	3	3	12	BSH
13	Jhonattan Emanuel batista	3	4	3	13	BSH
14	Khanza azzahra	3	3	2	11	BSH
15	Kristiano aguero dambut	3	3	3	12	BSH
16	Lisken tio lina nainggolan	3	3	3	12	BSH
17	Muhammad Aditya rizki	3	3	3	11	BSH

18	Muhammad alfian rizqie	3	3	3	12	BSH
19	Muhammad arsyandi	3	3	3	12	BSH
20	Muhammad daud yusuf dzulqurnain masruri	3	3	3	12	BSH
21	Nabillah putri aisyah	3	4	3	13	BSH
22	Nur awalia maulidya	3	3	3	13	BSH
23	Rasikha dzakira sukanto	3	3	2	11	BSH
24	Safira azzahra	3	3	3	12	BSH
25	Shidqi rizqullah	3	3	3	12	BSH
26	Stefanus mbete leta	3	3	3	12	BSH
27	Xena as sahda	3	3	3	12	BSH
28	Syahla navisha syarif	3	3	3	12	BSH
	Jumlah	90	91	88		
	Presentase	75%	75,8 3%	73,33 %		

$$niali = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

Indikator:

1. Perhatian:
 - a. Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh
 - b. Siswa perhatian dalam mengerjakan tugas kelompok
 - c. Siswa memperhatikan intruksi dari guru
2. Keaktifan:
 - a. Siswa aktif dalam mengikuti proses pembelajaran
 - b. Siswa aktif berpatisipasi dalam kerja kelompok

- c. Siswa aktif mengerjakan tugas yang diberikan guru
- 3. Disiplin
 - a. Siswa tertib mengikuti intruksi dari guru
 - b. Siswa mengerjakan tugas tepat waktu
 - c. Siswa tidak melakukan tindakan yang tidak diminta

Kriteria penskoran:

4 : sangat baik

3 : baik

2 : cukup baik

1 : kurang baik

Keterangan jumlah skor:

BSB = 13-16

BSH = 8-12

MB = 6-7

BB = 5

Keterangan:

BSB : berkembang sangat baik

BSH : berkembang sesuai harapan

MB : mulai berkembang

BB : belum berkembang

Lampiran 23. Lembar observasi siswa

h. Lembar observasi siswa

Lembar observasi aktivitas siswa

Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas/semester : III/2

Siklus : II

No	Nama siswa	Skor indikator			Jumlah skor	keterangan
		1	2	3		
1	Ahmad azka prayoga	3	3	3	12	BSH
2	Akmal hermansyah	3	4	3	13	BSH
3	Aliyah syaifanna achmad	3	3	3	12	BSH
4	As syifa nur zahra	3	3	3	12	BSH
5	Ayra syakila al maghrobi	4	4	3	14	BSH
6	Bilqis nur hadijah	3	3	3	12	BSH
7	Devan adelio abqary	3	3	3	12	BSH
8	Dzaki abiding ar rasyid	3	3	3	12	BSH
9	Endar widya pratama	4	4	4	15	BSH
10	Fatimah nur fitriah	3	3	3	12	BSH
11	Ferry setiawan	3	3	3	12	BSH
12	Hafiz rafie rabbani	3	3	3	13	BSH

13	Jhonattan Emanuel batista	3	3	3	13	BSH
14	Khanza azzahra	3	3	3	12	BSH
15	Kristiano aguero dambut	3	3	3	12	BSH
16	Lisken tio lina nainggolan	3	3	3	12	BSH
17	Muhammad Aditya rizki	3	3	3	12	BSH
18	Muhammad alfian rizqie	3	3	3	12	BSH
19	Muhammad arsyandi	3	3	3	12	BSH
20	Muhammad daud yusuf dzulqurnain masruri	3	3	3	12	BSH
21	Nabillah putri aisyah	3	3	3	14	BSH
22	Nur awalia maulidya	3	3	3	12	BSH
23	Rasikha dzakira sukanto	3	3	3	12	BSH
24	Safira azzahra	4	3	4	14	BSH
25	Shidqi rizqullah	3	3	3	12	BSH
26	Stefanus mbete leta	3	3	3	12	BSH
27	Xena as sahda	3	3	3	12	BSH
28	Syahla navisha syarif	4	3	3	14	BSH
	Jumlah	90	91	88		
	Presentase	78,3 33%	84,1 6%	77%		

$$niali = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

Indikator:

4. Perhatian:

- Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh

- b. Siswa perhatian dalam mengerjakan tugas kelompok
 - c. Siswa memperhatikan intruksi dari guru
5. Keaktifan:
- a. Siswa aktif dalam mengikuti proses pembelajaran
 - b. Siswa aktif berpatisipasi dalam kerja kelompok
 - c. Siswa aktif mengerjakan tugas yang diberikan guru
6. Disiplin
- a. Siswa tertib mengikuti intruksi dari guru
 - b. Siswa mengerjakan tugas tepat waktu
 - c. Siswa tidak melakukan tindakan yang tidak diminta

Kriteria penskoran:

4 : sangat baik

3 : baik

2 : cukup baik

1 : kurang baik

Keterangan jumlah skor:

BSB = 13-16

BSH = 8-12

MB = 6-7

BB = 5

Keterangan:

BSB : berkembang sangat baik

BSH : berkembang sesuai harapan

MB : mulai berkembang

BB : belum berkembang

Lampiran 24. Lembar observasi siswa

i. Lembar observasi siswa

Lembar observasi aktivitas siswa

Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas/semester : III/2

Siklus : III

No	Nama siswa	Skor indikator			Jumlah skor	keterangan
		1	2	3		
1	Ahmad azka prayoga	3	3	3	12	BSH
2	Akmal hermansyah	3	4	3	13	BSH
3	Aliyah syaifanna achmad	3	3	3	12	BSH
4	As syifa nur zahra	3	3	3	12	BSH
5	Ayra syakila al maghrobi	4	4	3	14	BSH
6	Bilqis nur hadijah	3	3	3	12	BSH
7	Devan adelio abqary	3	3	3	12	BSH
8	Dzaki abiding ar rasyid	3	3	3	12	BSH

9	Endar widya pratama	4	4	4	15	BSH
10	Fatimah nur fitriah	3	3	3	12	BSH
11	Ferry setiawan	3	3	3	12	BSH
12	Hafiz rafie rabbani	3	3	3	13	BSH
13	Jhonattan Emanuel batista	3	3	3	13	BSH
14	Khanza azzahra	3	3	3	12	BSH
15	Kristiano aguero dambut	3	3	3	12	BSH
16	Lisken tio lina nainggolan	3	3	3	12	BSH
17	Muhammad Aditya rizki	3	3	3	12	BSH
18	Muhammad alfian rizqie	3	3	3	12	BSH
19	Muhammad arsyandi	3	3	3	12	BSH
20	Muhammad daud yusuf dzulqurnain masruri	3	3	3	12	BSH
21	Nabillah putri aisyah	3	3	3	14	BSH
22	Nur awalia maulidya	3	3	3	12	BSH
23	Rasikha dzakira sukanto	3	3	3	12	BSH
24	Safira azzahra	4	3	4	14	BSH
25	Shidqi rizqullah	3	3	3	12	BSH
26	Stefanus mbete leta	3	3	3	12	BSH
27	Xena as sahda	3	3	3	12	BSH
28	Syahla navisha syarif	4	3	3	14	BSH
	Jumlah	90	91	88		
	Presentase	78,3 33%	84,1 6%	77%		

$$niali = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

Indikator:

7. Perhatian:

- a. Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh
- b. Siswa perhatian dalam mengerjakan tugas kelompok
- c. Siswa memperhatikan intruksi dari guru

8. Keaktifan:

- a. Siswa aktif dalam mengikuti proses pembelajaran
- b. Siswa aktif berpatisipasi dalam kerja kelompok
- c. Siswa aktif mengerjakan tugas yang diberikan guru

9. Disiplin

- a. Siswa tertib mengikuti intruksi dari guru
- b. Siswa mengerjakan tugas tepat waktu
- c. Siswa tidak melakukan tindakan yang tidak diminta

Kriteria penskoran:

4 : sangat baik

3 : baik

2 : cukup baik

1 : kurang baik

Keterangan jumlah skor:

BSB = 13-16

BSH = 8-12

MB = 6-7

BB = 5

Keterangan:

BSB : berkembang sangat baik

BSH : berkembang sesuai harapan

MB : mulai berkembang

BB : belum berkembang

Lampiran 24. Lembar observasi aktivitas guru mengajar siklus I

a. Lembar observasi guru

Lembar observasi penilaian guru mengajar

Nama : Maria Elisabeth Lusiana

Sekolah : SDN 027 Samarinda Ulu

Kelas/semester : III/ 2

Siklus/ pertemuan : 11

Hari/Tanggal : Kamis, 13, Maret 2025

No	Aktivitas yang diamati	Skor pertemuan			
		1	2	3	4
Persiapan mengajar					
1	Kelengkapan mengajar (modul, ajar, media diorama, memberi salam, berdoa, dan absensi)				✓
Kegiatan awal					
2	Pembukaan pembelajaran (memberi salam, berdoa, dan absensi)				✓
3	Melakukan apresiasi				✓
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran				✓
Kegiatan inti					
5	Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan				✓
6	Menyampaikan penjelasan materi pembelajaran				✓
7	Memberikan contoh materi yang dipelajari dengan memanfaatkan				✓

8	media diorama	✓	✓	✓	✓
9	Membagi siswa dalam beberapa kelompok		✓		
10	Membagikan L.KPD kepada masing-masing kelompok				✓
11	Membimbing siswa untuk mengerjakan L.KPD				✓
12	Memberikan kesempatan untuk siswa mempresentasikan hasil pekerjaan				✓
13	Memberikan masukan dan perbaikan tentang kegiatan yang telah dilakukan				✓
14	Memberikan masukan kepada siswa yang belum dipahami tentang materi yang diajarkan				✓
15	Kegiatan penutupan				
14	Membimbing peserta didik untuk memberi kesimpulan tentang materi yang diajarkan				✓
15	Memberikan pesan-pesan moral dan motivasi kepada peserta didik		✓		
Jumlah skor yang diperoleh					
presensie					
kategori					
predikat					

$$persentase = \frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \quad \text{maka}$$

25.

observasi aktivitas guru mengajar siklus II

a. Lembar observasi guru

Lembar observasi penilaian guru mengajar

Nama : Maria Elisabeth Lusiana

Sekolah : SDN 027 Samarinda Ulu

Kelas/semester : III/ 2

Siklus/ pertemuan : II

Hari/Tanggal : Sabtu, 15, Maret 2025

No	Aktivitas yang diamati	Skor pertemuan			
		1	2	3	4
Persiapan mengajar					
1	Kelengkapan mengajar (modul ajar, media diorama, memberi salam, berdoa, dan absensi)				✓
Kegiatan awal					
2	Pembukaan pembelajaran (memberi salam, berdoa, dan absensi)				✓
3	Melakukan apresiasi				✓
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran				✓
Kegiatan inti					
5	Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan				✓
6	Menyampaikan penjelasan materi pembelajaran				✓

Lampiran Lembar

7	Memberikan contoh materi yang dipelajari dengan memanfaatkan media diorama				✓
8	Membagi siswa dalam beberapa kelompok				✓
9	Membagikan LKPD kepada masing-masing kelompok				✓
10	Membimbing siswa untuk mengerjakan LKPD				✓
11	Memberikan kesempatan untuk siswa mempresentasikan hasil pekerjaan			✓	
12	Memberikan masukan dan perbaikan tentang kegiatan yang telah dilakukan				✓
13	Memberikan masukan kepada siswa yang belum dipahami tentang materi yang diajarkan				✓
Kegiatan penutupan					
14	Membimbing peserta didik untuk memberi kesimpulan tentang materi yang diajarkan				✓
15	Memberikan pesan-pesan moral dan motivasi kepada peserta didik				✓
Jumlah skor yang diperoleh		59			
presentase		93			
kategori		A			
predikat		sangat baik			

26. observasi aktivitas guru mengajar siklus III

a. Lembar observasi guru

Lembar observasi penilaian guru mengajar

Nama : Maria Elisabeth Lusiana

Sekolah : SDN 027 Samarinda Ulu

Kelas/semester : III/ 2

Siklus/ pertemuan : III

Hari/Tanggal :

No	Aktivitas yang diamati	Skor pertemuan			
		1	2	3	4
Persiapan mengajar					
1	Kelengkapan mengajar (modul ajar, media diorama, memberi salam, berdoa, dan absensi)				✓
Kegiatan awal					
2	Pembukaan pembelajaran (memberi salam, berdoa, dan absensi)				✓
3	Melakukan apresiasi				✓
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran				✓
Kegiatan inti					
5	Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan				✓
6	Menyampaikan penjelasan materi pembelajaran				✓
7	Memberikan contoh materi yang dipelajari dengan memanfaatkan				✓

Lampiran Lembar

	media diorama				
8	Membagi siswa dalam beberapa kelompok				✓
9	Membagikan LKPD kepada masing-masing kelompok				✓
10	Membimbing siswa untuk mengerjakan LKPD				✓
11	Memberikan kesempatan untuk siswa mempresentasikan hasil pekerjaan				✓
12	Memberikan masukan dan perbaikan tentang kegiatan yang telah dilakukan				✓
13	Memberikan masukan kepada siswa yang belum dipahami tentang materi yang diajarkan				✓
Kegiatan penutupan					
14	Membimbing peserta didik untuk memberi kesimpulan tentang materi yang diajarkan				✓
15	Memberikan pesan-pesan moral dan motivasi kepada peserta didik				✓
Jumlah skor yang diperoleh		60			
presentase		15%			
kategori		P			
predikat		Sangat Baik			

$$\text{presentase} = \frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

Lampiran Lembar hasil kerja soal sumatif
27. siklus 1

Lampiran Lembar hasil kerja soal sumatif

Lembar hasil kerja soal sumatif siklus INama: *Xenia*Kelas: *7B*Mata pelajaran: *IPS*Hari/tanggal: *14***Petunjuk soal:**

- A. Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban a, b, c, atau d yang dianggap benar!

1. Kota/kabupaten adalah wilayah yang dipimpin oleh seorang...

- a. Presiden
- b. Gubernur
- c. Walikota/Bupati
- d. Camat

2. Ciri-ciri kota adalah...

- a. Penduduknya sedikit
- b. Banyak gedung-gedung tinggi
- c. Banyak hutan dan sawah
- d. Udara yang sejuk

3. Salah satu unsur tata kelola kota/kabupaten adalah...

- a. Pegunungan
- b. Pemerintah daerah
- c. Sungai
- d. Hutan

4. Contoh fasilitas public di kota/kabupaten adalah...

- a. Kebun binatang
- b. Rumah sakit
- c. Sekolah
- d. Semua jawaban benar

5. Tugas pemerintah daerah adalah...

- a. Mengatur dan mengelola wilayah kota/kabupaten
- b. Membangun jalan dan jembatan

Lampiran Lembar hasil kerja soal sumatif

Lembar hasil kerja soal sumatif siklus II

Nama: **Ayra**Kelas: **3B**Mata pelajaran: **IPS**Hari/tanggal: **Senin 17 maret 2025**

Petunjuk soal:

- A. Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban a, b, c, atau d yang dianggap benar!

Warna dominan pada logo kota samarinda adalah...

- Merah
- b. Kuning
- c. Hijau
- d. Biru

Bentuk yang terdapat pada bagian tengah logo kota samarinda adalah...

- a. Lingkaran
- b. Segitiga
- c. Persegi
- d. Bintang

Logo kabupaten kutai kartanegara memiliki bentuk...

- Perisai
- b. Lingkaran
- c. Segitiga
- d. Persegi

Logo kabupaten penajam paser utara memiliki bentuk...

- Perisai
- b. Lingkaran
- c. Segitiga
- d. Persegi

Warna dominan pada logo kabupaten kutai barat adalah...

- a. Merah
- b. Kuning
- Hijau
- d. Biru

Simbol perisai pada logo kabupaten kutai timur melambangkan...

- a. Kekuatan
- b. Keindahan
- Keberanlia

Lampiran Lembar hasil kerja soal sumatif
29. III

Lampiran Lembar hasil kerja soal sumatif

Lembar hasil kerja soal sumatif siklus III

Nama: *Ahmad Azka Prayoga*Kelas: *3B*Mata pelajaran: *Pas*Hari/tanggal: *Rabu, 19. Maret. 2015*

Petunjuk soal:

- A. Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban a, b, c, atau d yang dianggap benar!

1. Kue yang berbentuk angka delapan dan merupakan makanan khas Kalimantan Timur .
 a. Roti pisang
 b. Wadai pagaddi
 c. Bobongko
 d. Bakpia
2. Makanan khas Kalimantan Timur yang terbuat dari ayam dan kuah kuning adalah...
 a. Gangan manuk
 b. Amplang
 c. Pompo durian
 d. Built iyap
3. Roti yang diisi dengan buah khas Kalimantan Timur adalah...
 a. Roti tawar
 b. Roti pisang
 c. Roti keju
 d. Roti coklat
4. Makanan yang terbuat dari durian dan berbentuk bulat-bulat kecil adalah...
 a. Amplang
 b. Pompo durian
 c. Sambal acan
 d. Gami bawis
5. Sambal khas Kalimantan Timur yang terbuat dari terasi adalah...
 a. Sambal tomat
 b. Sambal bawang
 c. Sambal acan
 d. Sambal terong
6. Wadai pagaddi angka 8 terbuat dari bahan dasar...

Lampiran

30.

Daftar hasil belajar pra siklus, siklus I,
siklus II, siklus III

No	Nama siswa	Nilai pra siklus	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Ahmad azka prayoga	40	70	60	75
2	Akmal hermasyah	45	80	75	80
3	Aliyah syaifana achmad	55	85	80	85
4	As syifa nur zahra	25	65	70	75
5	Ayra syakila al maghrob	50	80	85	90
6	Bilqis nur hadijah	70	85	85	90
7	Devan adelio abqary	45	80	85	85
8	Dzaki abidingar rasyid	70	70	75	80
9	Endar widya pratam	70	90	80	85
10	Fatimah nur fitriah	30	55	85	75
11	Ferry setiawan	50	80	60	80
12	Hafiz rafie rabbani	70	90	75	90
13	Jhonattan Emanuel batista	75	90	75	95
14	Khanza azzahra	25	60	90	65
15	Kristiano aguero dambut	35	60	75	85
16	Lisken tio lina nainggolan	20	65	80	75

17	Muhammad Aditya rizk	20	55	70	60
18	Muhammad alfian rizqie	35	60	60	70
19	Muhammad arsyandi	30	75	70	80
20	Muhammad daud yusuf dzulqurnin masruri	25	75	80	75
21	Nabillah putri aisyah	70	95	70	90
22	Nur awalia maulidya	45	70	85	80
23	Rasyika dzakira sukanto	45	70	70	75
24	Safira azzahra	50	75	80	80
25	Sidqi rizqullah	60	85	85	80
26	Stefanus mbete leta	15	50	55	65
27	Xena as sahda	30	65	70	70
28	Syahla navisha syarif	55	80	80	85
Jumlah		1350	2205	2250	2375
Nilai rata-rata		45	73,5	75	79,16
Siswa tuntas		6	20	25	27
Siswa belum tuntas		22	8	3	1
Presentase ketuntasan hasil belajar		20%	70%	83,33%	90%
kriteria		E	B	A	A

Lembar observasi aktivitas guru siklus I

10. Lembar kajian dokumen

No	Nama	Keterangan
1.	Absen	
2.	Buku guru/buku siswa	
3.	Rapor	

Kegiatan siklus I

Pertemuan pertama siklus I. 13 maret 2025

Kegiatan pembelajaran di dalam kelas muatan pelajaran IPAS





Kegiatan pembelajaran siswa mengerjakan LKPD secara individu (menempelkan logo serta menjelaskan terdapat apa saja dalam logo kota/kabupaten di Kalimantan timur)



Penilaian sumatif pertemuan kedua 14 maret 2025



Pertemuan pertama siklus II. 15 maret 2025

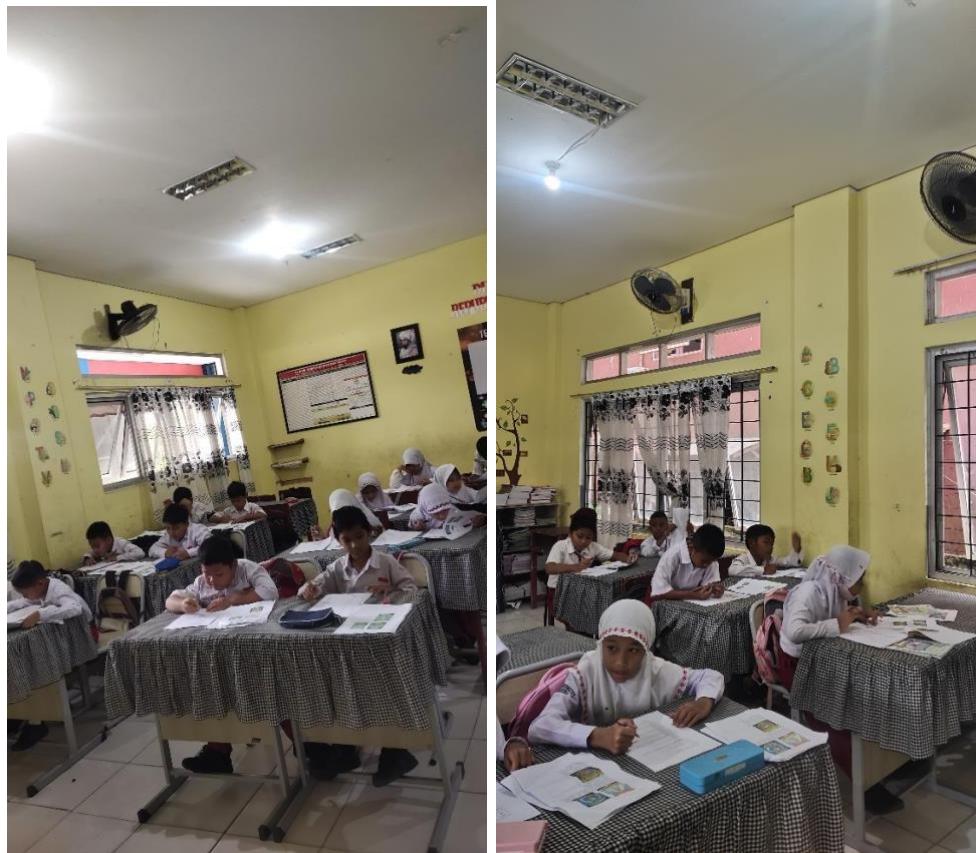
Kegiatan pembelajaran, siswa diminta untuk menempel/menyucukan makanan khas sesuai dengan logo kota/kabupaten Kalimantan Timur di media diorama



Siswa mengerjakan LPKD secara berkelompok, dengan menggunakan media diorama



Penilaian sumatif pertemuan kedua, 17 maret 2025



Pertemuan siklus III. 18 maret 2025

Pembelajaran di kelas, guru membagikan lembar/gambar makanan khas beserta nama makanan khas kota/kabupaten Kalimantan Timur. Kemudian siswa mengerjakan LKPD secara berkelompok.



Penilaian sumatif pertemuan kedua, 19 maret 2025 siklus III



